



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
(DIISI NAMA PERANGKAT DAERAH)
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2025 – 2029**



H. Herman Deru

Gubernur Sumatera Selatan



H. Cik Ujang

Wakil Gubernur Sumatera Selatan

“Sumatera Selatan Maju Terus Untuk Semua”



KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2025-2029 merupakan sebuah dokumen perencanaan tingkat provinsi yang bersifat menyeluruh. Rencana Strategis disusun berpedoman dengan RPJMD dan kebijakan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan serta kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menampung dinamika pendidikan yang berkembang saat ini dan untuk masa yang akan datang. Dalam menyusun Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan berusaha untuk menggali dan memaparkan berbagai potensi dan masalah pendidikan, serta tantangan baik nasional maupun global. Kebijakan diarahkan untuk mencapai tujuan pembangunan pendidikan di Sumatera Selatan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Sebagai sebuah dokumen yang utuh, Rencana Strategis Dinas pendidikan Sumatera Selatan tidak berdiri sendiri atau terpisah dari rencana pembangunan keseluruhan tingkat Provinsi. Rencana Strategis merupakan bagian integral dari rencana pengembangan/pembangunan Provinsi Sumatera Selatan yang terkait dengan sektor-sektor lain.

Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan ini disusun secara komprehensif dan menyeluruh untuk memberikan pegangan kepada para perencana di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan dalam menyusun rencana pengembangan pendidikan di Provinsi ini. Selain sebagai dokumen perencanaan, Rencana Strategis mempunyai manfaat lain yang bersifat informatif bagi berbagai pihak yang peduli dengan pendidikan.

Kami sadari bahwa Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan masih terdapat kekurangan-kekurangan yang masih perlu diperbaharui, dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan masukan untuk penyempurnaannya.

Palembang, 2025
Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi Sumatera Selatan



Mondrahani S.E.S.Kom., M.Si., M.Pd
Pembina TK.I, IV/b
NIP. 1979081220090920001

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum Penyusunan	13
1.3 Maksud dan Tujuan	14
1.4 Sistematika Penulisan	14
BAB II GAMBARAN PELAYANANAN, PERMASALAHAN & ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	16
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	16
2.2 Sumber Data Perangkat Daerah	22
2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	25
2.4 Kelompok Sasaran Layanan	42
2.5 Mitra Perangkat Daerah	43
2.6 Dukungan BUMD dalam Pencapaian Kinerja	44
2.7 Kerjasama Daerah	44
BAB III TUJUAN, SASARAN, DAN ARAH KEBIJAKAN	
3.1 Tujuan Renstra	60
3.2 Sasaran Renstra	60
3.3 Strategi Perangkat Daerah	61
3.4 Arah Kebijakan Perangkat Daerah	69
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	
4.1 Uraian Program	73
4.2 Uraian Kegiatan	91
4.3 Uraian Sub Kegiatan beserta Kinerja	92
4.4 Uraian Sub Kegiatan dalam Mendukung Program Prioritas	92
4.5 Target Keberhasilan	93
4.6	94
BAB V PENUTUP	104

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan Pendidikan dan kebudayaan merupakan pelaksanaan amanat konstitusi yang secara lugas dinyatakan dalam berbagai pasal. Pasal 28c, ayat (1), UUD 1945 menyatakan bahwa "setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia"

Pasal 31 UUD 1945 mengatur tentang hak dan kewajiban warga negara terhadap pendidikan. Pasal ini menjamin hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan, serta kewajiban pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan nasional. Secara lebih rinci, Pasal 31 ayat (1) menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat (2) menegaskan bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya

Kesungguhan melaksanakan amanat konstitusi terkait dengan pendidikan semakin didukung oleh perundang-undangan. Visi Pendidikan Nasional pun menjadi semakin jelas. Penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah serta pembagian kewenangan dalam pengelolaan pendidikan yang teruang dalam Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang membagi kewenangan menjadi tiga jenis, antara lain : urusan pemerintahan absolut (kewenangan penuh

pemerintah pusat), urusan pemerintahan konkuren (dibagi antara pusat dan daerah) dan urusan pemerintah umum (kewenangan daerah).

Dalam pengelolaan pendidikan terutang di dalam Peta Jalan Pendidikan tahun 2025-2045 sebagai acuan dalam perumusan kebijakan pendidikan dimana rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJMN) serta renstra Kementerian/lembaga dan renstra Pemerintah Daerah berpedoman pada peta jalan ini untuk memastikan pembangunan pendidikan terlaksana secara berkesinambungan

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam melaksanakan perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah berpedoman pada rencana pembangunan jangka panjang daerah (RPJPD) tahun 2025-2045 yang kemudian diturunkan ke dalam rencana pembangua jangka menengah daerah (RPJMD) yang disusun setiap 5 (lima) tahun yang terdiri dari 7 (tujuh) misi, dengan penjabaran misi sebagai berikut :

1. Misi 1 : Mewujudkan masyarakat Sumatera Selatan yang berkualitas, sehat, cerdas, inovatif, produktif, berakhlak, berkeadilan, dan berkeadaban melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sumber daya manusia yang berdaya saing.

Dengan tujuan yaitu meningkatnya kualitas sumber daya manusia dengan 8 (delapan) sasaran yang harus dicapai.

2. Misi 2 : Mewujudkan ketahanan ekonomi berbasis sumber daya lokal dan berkelanjutan dalam kerangka ekonomi kerakyatan yang berkeadilan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dengan tujuan yaitu Meningkatnya daya saing dan ketahanan ekonomi daerah dengan 4 (empat) sasaran yang harus dicapai

3. MISI 3 : Mewujudkan keterkaitan (nexus) yang kuat antara ketahanan pangan, ketahanan energi, dan kedaulatan air sebagai upaya mengatasi perubahan iklim

Dengan tujuan yaitu terwujudnya keterkaitan ketahanan pangan, ketahanan energi dan kedaulatan air dengan 4 (empat) sasaran yang

harus dicapai serta tujuan meningkatnya Pengelolaan Lingkungan dengan 1 (satu) sasaran yang harus dicapai

4. Misi 4 : Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang terintegrasi antar Kabupaten/Kota dan pelayanan dasar yang berkualitas dan ramah lingkungan

Dengan tujuan yaitu meningkatnya kualitas konektivitas Daerah, dengan 3 (tiga) sasaran, tujuan meningkatnya akses infrastruktur dasar masyarakat dengan 3 (tiga) sasaran dan tujuan meningkatnya pengelolaan bencana dengan 2 (dua) sasaran yang harus dicapai

5. Misi 5 : Memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja serta perlindungan sosial yang terjaga untuk menurunkan angka kemiskinan

Dengan tujuan yaitu terwujudnya peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat, dengan 3 (tiga) sasaran yang harus dicapai

6. Misi 6 : Meningkatkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis digital, menuju pelayanan publik yang berkualitas

Dengan tujuan yaitu terwujudnya tata kelola pemerintahan, dengan 3 (tiga) sasaran yang harus dicapai

7. Misi 7 : Mewujudkan kehidupan beragama, seni dan budaya dalam masyarakat yang menjunjung tinggi toleransi dan berorientasi pada kearifan lokal

Dengan tujuan yaitu mempertahankan stabilitas sosial, dengan 2 (dua) sasaran yang harus dicapai

Pembangunan bidang pendidikan tertuang pada misi I dengan tujuan meningkatnya kualitas sumber daya manusia dengan 3 (tiga) indikator dan 8 (delapan) sasaran pada program strategis yang ke 4 (empat) yaitu Pendidikan yang berkeadilan, dengan penjabaran Program Strategis sebagai berikut :

1. Melanjutkan program sekolah yang berkeadilan dan berkualitas
2. Meningkatkan sumber daya Pendidikan dan mendorong kurikulum bermuatan lokal
3. Peningkatan kapasitas dan kesejahteraan guru

4. Melanjutkan program literasi dalam rangka peningkatan mutu Pendidikan
5. Penyediaan Beasiswa Kuliah bagi Siswa Berprestasi, yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini



Sumber : Bappeda Pro, Sumisel tahun 2025

Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan disusun sebagai arah kebijakan dalam pengelolaan pendidikan yang berpedoman pada RPJMD Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan RPJPD Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Renstra adalah suatu dokumen Perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu periode 2025-2029, dengan visi yang akan dicapai adalah **"Sumatera Selatan maju terus untuk semua"**

Rencana Strategis Dinas Pendidikan yang disusun untuk tahun 2025-2029 juga harus berenergi dengan renstra Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah agar dapat selaras dalam mengimplementasikan arah dan kebijakan dalam pendidikan, dimana di dalam Renstra KL berfokus pada pemerataan akses pendidikan, peningkatan kualitas, dan penguatan pendidikan karakter, dengan prioritas utama, dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Wajib Belajar 13 tahun

Kemendikdasmen berkomitmen untuk mewujudkan Wajib Belajar 13 tahun, termasuk penambahan satu tahun pendidikan

prasekolah, untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah dan pemerataan kesempatan pendidikan

2. Peningkatan Kualitas

Prioritas lain adalah meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai program, seperti peningkatan kompetensi guru, pembelajaran mendalam (deep learning), pengembangan talenta dan prestasi, serta penguatan pendidikan berbasis literasi, numerasi, sains, teknologi, dan kecerdasan artifisial

3. Penguatan Pendidikan Karakter

Kemendikdasmen juga fokus pada penguatan pendidikan karakter melalui berbagai kegiatan, seperti pendampingan kurikulum, pembelajaran, dan karakter

4. Peningkatan Sarana dan Prasarana

Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, termasuk revitalisasi dan penambahan ruang pembelajaran, juga menjadi fokus utama untuk mendukung perluasan akses dan penguatan pembelajaran berkualitas

5. Pendidikan Vokasi

Penguatan pendidikan vokasi dengan pasar tenaga kerja (link and match) juga menjadi fokus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan dan relevansi pendidikan dengan dunia kerja

6. Pemerataan Akses

Kemendikdasmen juga berkomitmen untuk pemeratakan akses pendidikan ke seluruh wilayah, termasuk daerah 3T (Terdepan, Terpencil, Tertinggal) dan daerah Papua, melalui berbagai program bantuan dan beasiswa, seperti Program Indonesia Pintar dan beasiswa ADEM.

Program prioritas Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah untuk mencapai Asta Cita Pemerintah Republik Indonesia, antara lain:

1. Pertama, wajib belajar 13 tahun dan pemerataan kesempatan pendidikan
2. Pemenuhan sarpras, perbaikan sarana dan prasarana Pendidikan
3. Sistem penerimaan murid baru (SPMB) yang berkeadilan

4. Peningkatan kualifikasi, kompetensi dan kesejahteraan guru
5. Penguatan karakter dengan 7 (tujuh) kebiasaan anak Indonesia hebat dan ceria
6. Penguatan karakter dengan pelatihan guru BK dan Ke BK-an
7. Pelajaran mendalam (deep learning)
8. Pelajaran koding dan kecerdasan artifisial
9. Test kemampuan akadaemik (TKA)
10. Pengembangan talenta dan prestasi
11. Pembangunan kebahasaan dan kesastraan
12. Penguatan Pendidikan literasi, numerasi dan sains teknologi;

Dengan mempertimbangkan arah dan kebijakan pendidikan yang dituangkan ke dalam program prioritas Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah maka Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menyusun Langkah dan kebijakan agar terjadi sinkronisasi arah kebijakan, program dan kegiatan ke dalam, RPJMD dan renstra Dinas Pendidikan yang tertuang pada misi I dengan tujuan meningkatnya kualitas sumber daya manusia dengan 3 (tiga) indikator dan 8 (delapan) sasaran pada program strategis yang ke 4 (empat) yaitu Pendidikan yang berkeadilan, dengan penjabaran sasaran sebagai berikut :

1. Melanjutkan program sekolah yang berkeadilan dan berkualitas
2. Meningkatkan sumber daya Pendidikan dan mendorong kurikulum bermuatan lokal
3. Peningkatan kapasitas dan kesejahteraan guru
4. Melanjutkan program literasi dalam rangka peningkatan mutu Pendidikan
5. Penyediaan Beasiswa Kuliah bagi Siswa Berprestasi

Dalam mempercepat capaian Pendidikan bermutu untuk semua yang sudah selaras dengan arah pendidikan pada Asta Cita, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui Dinas Pendidikan, berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan antara lain keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, industri dan pemberi kerja, serta masyarakat untuk mengelakan semua potensi bangsa menyaksikan pemajuan

pendidikan yang bermutu bagi semua rakyat sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Republik Indonesia yang menjadi kunci tercapainya bangsa maju yang berkeadilan sosial, seperti yang dicita-citakan oleh para Pendiri Bangsa.

Dokumen Renstra Dinas Pendidikan ini merupakan penyelarasan arah dari kebijakan Pendidikan antara Renstra Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah serta Pemerintah Daerah dalam hal ini Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, dimana Kementerian Pendidikan dasar dan menengah perluasan wewenang untuk menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya melakukan akselerasi transformasi Pendidikan untuk mencapai Pendidikan untuk semua yang bermutu dan berkualitas dengan membuka akses kesempatan bagi semua satuan pendidikan, guru dan peserta didik dapat secara mandiri melakukan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

Renstra Dinas Pendidikan yang disusun dengan mempertimbangkan kondisi umum Pendidikan dalam upayanya untuk mengkristalkan peranan pendidikan dengan gambaran umum sebagai berikut:

1. Akses Pendidikan

Setiap orang berhak memperoleh pendidikan sesuai dengan amanat konstitusi. Pendidikan harus dapat diakses oleh setiap orang dengan tidak dibatasi oleh usia, tempat, dan waktu dan biaya. Pemerintah harus menjamin keberpihakan kepada peserta didik yang memiliki hambatan fisik, mental, ekonomi, sosial, ataupun geografis. Selanjutnya juga sangat diperlukan meningkatkan angka partisipasi sekolah bagi anak 4-18 tahun pada Pendidikan khusus dan 16-18 tahun pada Pendidikan menengah serta memberikan akses dan kesempatan yang besar bagi anak-anak dari keluarga yang tidak mampu untuk memperoleh akses pendidikan. Untuk akses jenjang pendidikan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah (APS) dalam upayanya untuk mengurangi anak tidak sekolah (ATS) baik yang putus sekolah dengan

mengoptimalkan peranan Pendidikan non formal, anak tidak melanjutkan dengan upaya biaya Pendidikan yang gratis, ketersediaan dayaampung, pemberian Kartu Indonesia Pintar agar anak dapat melanjutkan ke jenjang selanjutnya dan anak tidak pernah sekolah, ini memang perlu pendataan dengan melibatkan para kepala desa, RT, RW yang ada dilingkungan tersebut agar dapat diberikan hak aluan pendidikan pada pendidikan non formal.

2. Pembiayaan Pendidikan

Proses pengalokasian sumber daya keuangan untuk mendukung kegiatan operasional dan program pendidikan. Ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pengelolaan, hingga evaluasi sumber-sumber pembiayaan, baik dari pemerintah, masyarakat, maupun pihak swasta. Pembiayaan pendidikan bertujuan untuk memastikan tersedianya akses pendidikan yang berkualitas bagi semua lapisan Masyarakat. Kondisi saat ini Masyarakat masih menganggap bahwa biaya Pendidikan mahal, karena itulah perlu peranan pemerintah dalam penyediaan pembiayaan Pendidikan baik melalui dana transfer pusat ataupun APBD agar dapat menghilangkan opini biaya Pendidikan yang mahal.

3. Mutu Pendidikan

Mutu Pendidikan sangat erat kaitannya dengan akreditasi dan nilai hasil asesmen nasional yang tertuang di dalam raport mutu pendidikan daerah. Dalam penilaian asesmen nasional terdiri atas penilaian asesmen siswa antara lain nilai literasi, numerasi dan survei lingkungan baik guru dan kepala sekolah, pendapatan lulusan berdasarkan kualifikasi dan sertifikasi menunjukkan bahwa lulusan SMK yang memiliki sertifikat, memiliki rata-rata pendapatan yang lebih tinggi daripada lulusan SMA bersertifikat. Sementara itu, pada jenjang perguruan tinggi, lulusan perguruan tinggi akademik memiliki rata-rata penghasilan yang lebih tinggi daripada lulusan pendidikan tinggi vokasi

Pemerintah memang bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan yang sebaik-baiknya bagi semua warga negara. Namun, semua pihak dapat memberi kontribusi dalam penyelenggaraan pendidikan agar hasilnya optimal. Penyelenggaraan pendidikan harus dilakukani sebagai suatu gerakan, yang mengintegrasikan semua potensi negeri dan peran aktif seluruh masyarakat.

4. Kondisi Pendidik

Ketersediaan pendidik sangat penting dalam proses pembelajaran. Saat ini kekurangan pendidik PNS sangat dirasakan penyebabnya adalah pembatasan perekrutan pendidik namun saat ini telah diupayakan perekrutan pendidik melalui jalur P3K serta juga perlu mempertimbangkan untuk melakukan pemerataan pendidik. Selanjutnya perlu ditingkatkan kualitas pendidik dengan memperkuat mekanisme pelatihan guru, penajaman standar kompetensi guru

5. Kebekerjaan Lulusan

Keterserapan lulusan di dunia kerja merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan kualitas hasil belajar, terutama untuk jenjang menengah dan tinggi. Terdapat 2 (dua) perspektif dalam menganalisis keterserapan tersebut. Pertama, perspektif berdasarkan tingkat kekerjaan seluruh angkatan kerja. Pada jenjang pendidikan tinggi terdapat tingkat keterserapan kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenjang pendidikan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tinggi memberikan nilai tambah yang cukup signifikan, jalur pendidikan tinggi akademis masih memiliki keterserapan yang lebih baik daripada jalur pendidikan tinggi vokasi.

Kedua, perspektif berdasarkan keterserapan lulusan di dunia kerja dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah lulus. Perspektif ini bermanfaat untuk melihat terjadinya perubahan mutu lulusan dari satuan pendidikan

Isu lain yang terkait kebjkerjaan lulusan pendidikan SMK adalah adanya rentang perbedaan yang cukup besar antara kemampuan siswa SMK dan kemampuan siswa SMA dalam berpikir kritis, analitis, dan memecahkan masalah. Sebagai akibatnya, siswa SMA memiliki tingkat kebjkerjaan yang lebih tinggi dari pada siswa SMK karena lebih adaptif menyerap keterampilan yang baru. Untuk mengatasi isu tersebut, SMK perlu mempertimbangkan penguatan kompetensi dasar dan penanaman karakter abad 21 terutama untuk mengatasi kebjkerjaan tamatan SMK pada dunia usaha dan dunia industri;

6. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan saling melengkapi dan penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana yang baik akan berdampak positif pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Kondisi yang dihadapi saat ini memang belum masih terdapat kesenjangan atau belum meratanya kualitas sarana dan prasarana baik baik sekolah negeri maupun sekolah swasta terutama daerah pelosok dibandingkan engan diperkotaan. Pemerintah terus berkomiten dalam peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan agar mutu dan kualitas Pendidikan bisa merata melalui revitalisasi bangunan sekolah, Pembangunan Gedung pengadaan sebagai penjunjang proses pembelajaran baik melalui pendanaan APBD, DAK Fisik atupun melalui Bantuan Pemerintah (Bantah)

7. Tata Kelola

Salah satu hal kunci dalam tata kelola pendidikan adalah bahwa urusan pendidikan merupakan salah satu urusan yang kewenangannya dilimpahkan ke daerah. Walaupun Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah menggariskan bahwa 20% (dua puluh persen) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dialokasikan untuk pendidikan, lebih dari 60% (enam puluh persen) anggaran tersebut adalah anggaran yang dikelola oleh daerah untuk mendukung program

prioritas pemerintah melalui dana alokasi khusus baik DAK fisik maupun non fisik.

Meningkatnya perluasan akses dan kesempatan terhadap pelayanan pendidikan, 7 (tujuh) gambaran umum diatas masih menjadi kendala. Untuk menyikapi masalah tersebut diperlukan langkah-langkah mendasar, konsisten dan sistematis serta komitmen dari semua pihak. Sebagai implikasi dari masalah tersebut, perlunya memecahkan masalah tersebut dengan perencanaan yang baik, terintegrasi dan berkelanjutan dalam mengatasi permasalahan sehingga bisa mencapai tujuan misi pendidikan tersebut.

Dalam hal ini, perencanaan pendidikan harus akurat, tepat sasaran terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, sehingga dengan mudah dapat mencapai hasil yang di harapkan dengan maksimal. Perlu disadari bahwa pendidikan bukan hanya merupakan tanggung jawab pemerintah, tetapi sesungguhnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, sudah seharusnya dalam proses penyusunan perencanaan pendidikan juga melibatkan komponen masyarakat sebagai bagian dari *stakeholders* pendidikan.

Sesuai dengan ketentuan dan berdasarkan jangka waktu perencanaan, maka setiap daerah otonom minimal wajib menyusun tiga jenis perencanaan, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) yang disusun setiap 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang disusun setiap 5 tahun dan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) yang disusun setiap tahun. Sementara itu masing-masing SKPD harus menjabarkan kebijakan pembangunan yang dituangkan dalam Rencana Strategis SKPD yang merupakan dokumen perencanaan dengan memadukan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) serta Rencana Strategis Kementrian.

Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan disusun dengan menetapkan kebijakan pembangunan untuk 5 (lima) tahun ke depan (2025-2029), penetapan kebijakan berdasarkan hasil evaluasi pembangunan pendidikan di Sumatera Selatan yang telah dilaksanakan selama lima tahun terakhir karena pembangunan yang telah dilaksanakan selama ini masih menyisakan permasalahan yang perlu ditindaklanjuti. Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan memiliki kewajiban untuk mewujudkan misi pembangunan tersebut yang termuat di dalam rencana kerja Dinas Pendidikan untuk setiap tahunnya dalam upaya untuk mencapai apa yang telah tertuang di dalam RJPMD yang diturunkan di dalam Renstra Dinas Pendidikan. Perspektif pembangunan pendidikan tidak hanya ditujukan untuk mengembangkan aspek intelektual saja melainkan juga watak, moral, social, dan fisik peserta didik, sehingga tujuan pembangunan pendidikan untuk pengembangan sumber daya manusia di Sumatera Selatan dapat kita wujudkan. Di samping itu berdasarkan konsep di atas dan dengan adanya paradigma baru dalam pembangunan termasuk pembangunan pendidikan, yaitu adanya perubahan dari sistem sentralisasi menjadi desentralisasi. Sesuai dengan Undang-Undang No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang membagi kewenangan terhadap pengelolaan pendidikan, maka Pemerintah Daerah wajib menyiapkan perencanaan pembangunan sesuai dengan amanat undang - undang yang menjadi kewenangan masing - masing.

1.2 Dasar Hukum Penyusunan

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Keuangan Negara
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- d. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- e. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2023 sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1959 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan, dan Undang-Undang Darurat Nomor 16 Tahun 1955 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- g. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029
- h. Permendagri Nomor 67 Tahun 2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah
- i. Instruksi Kemendagri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan RPJMD dan Renstra 2025-2029
- j. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2045
- k. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)

1.3 Maksud dan Tujuan

Perubahan mendasar dalam tatanan ekonomi, sosial, politik dan budaya yang sangat menentukan arah kehidupan berbangsa dan bernegara dimasa depan, rencana pembangunan lima tahun kedepan merupakan konsensus dan komitmen bersama untuk menyatukan pandangan, sikap dan langkah seluruh lapisan masyarakat dalam melaksanakan prioritas pembangunan selama 5 tahun kedepan. Salah satu pilar pembangunan di Sumatera Selatan adalah pembangunan sumber daya manusia yang berarti peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu upaya strategis yang harus dilakukan.

Sesuai tugas dan fungsinya Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan berupaya untuk mewujudkan suatu Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah yang merupakan acuan dalam melaksanakan program setiap tahun anggaran yang pada akhirnya dapat diharapkan terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas di Sumatera Selatan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan disusun sebagai berikut :

1. Bah I Pendahuluan, berisi :
 - 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Dasar Hukum Penyusunan
 - 1.3 Maksud dan Tujuan
 - 1.4 Sistematika Penulisan
2. Gambar Pelayanan, Permasalahan dan Isi Strategi Perangkat Daerah, berisi :
 - 2.1 Subbag Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah yang memuat :
 - 2.1.1 Tugas, fungsi dan struktur Perangkat Daerah
 - 2.1.2 Sumber data perangkat daerah
 - 2.1.3 Kinerja penyelenggaraan pelayanan perangkat daerah
 - 2.1.4 Kelompok sasaran pelayanan perangkat daerah
 - 2.1.5 Mitra perangkat daerah dalam pemberian pelayanan

- 2.1.6 Dukungan BUMD dalam pencapaian kinerja
- 2.1.7 Kerjasama daerah yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah
- 2.2 Subbag Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah yang memuat :
 - 2.2.1 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah
 - 2.2.2 Isu Strategis
- 3. BAB III Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan, memuat
 - 3.1 Tujuan Renstra Perangkat Daerah Provinsi Tahun 2025-2029
 - 3.2 Sasaran Renstra Perangkat Daerah Provinsi Tahun 2025-2029
 - 3.3 Strategi Perangkat Daerah Provinsi Tahun 2025-2029
 - 3.4 Penahapan Pembangunan
 - 3.5 Penyajian Lokus
 - 3.6 Arah Kebijakan Perangkat Daerah Provinsi Tahun 2025-2029
- 4. BAB IV Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan memuat :
 - 4.1 Uraian program
 - 4.2 Uraian kegiatan
 - 4.3 Uraian sub kegiatan beserta kinerja, indikator, target dan pagu indikatif
 - 4.4 Uraian subkegiatan dalam rangka mendukung program prioritas Pembangunan daerah
 - 4.5 Target keberhasilanpencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) perangkat daerah
 - 4.6 Target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK)
- 5. BAB V Penutup

Berisi kesimpulan penting substantial, kaidah pelaksanaan, dan pelaksanaan pengendalian dan evaluasi terhadap perencanaan dan pembangunan berdasarkan urusan pemerintahan daerah

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

2.1 Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

2.1.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah

a. Tugas Perangkat Daerah

Dinas Pendidikan sebagai salah satu dari Organisasi Perangkat Daerah di dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan (Perda) Nomor 8 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sumatera Selatan, menjelaskan bahwa Dinas Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi di bidang Pendidikan, tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan telah disusun di dalam Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 52 tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan sedangkan untuk UPTD Dinas Pendidikan uraian tugas, fungsi dan struktur organisasi tertuang di dalam Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Uraian Tugas dan Fungsi Pelaksana Teknis Dinas di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan

b. Fungsi Organisasi Perangkat Daerah

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan kegiatan tata usaha, urusan umum, perencanaan, kepegawaian dan keuangan;
2. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan;

3. Pengelolaan data, pembinaan teknis dan program pembangunan pendidikan nasional;
4. Pengawasan, pengendalian teknis atas pelaksanaan tugas sesuai dengan kebijakan pemerintah;
5. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang pendidikan;
6. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas dalam lingkup tugasnya.

Untuk membantu tugas dari Dinas Pendidikan UPTD Dinas Pendidikan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. UPTD Balai Pengembangan Pendidikan Kejuruan (BPPK) dengan fungsi sebagai berikut:
 - a. Penyusunan rencana kerja yang meliputi:
 - 1) Penyelenggaraan pelatihan pendidikan kejuruan
 - 2) Penyelenggaraan uji kompetensi dan sertifikasi
 - 3) Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan
 - 4) pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian di lingkungan UPTD BPPK
 - 5) Pelaksanaan administrasi dan laporan keuangan UPTD BPPK
 - 6) Pelaksanaan pengelolaan aset barang milik daerah di lingkungan UPTD BPPK
 - 7) Pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana UPTD BPPK
 - 8) Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan UPTD BPPK
 - 9) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan
 - 10) Penyelenggaraan administrasi kearsipan UPTD BPPK
 - b. Pembagian tugas kepada bawahan sesuai tugas dan fungsinya
 - c. Pelaksanaan rencana kerja yang ditetapkan

- d. Memberi petunjuk, membagi tugas dan melaksanakan pembinaan kepada Kepala Subbagian dan Kepala Seksi
 - e. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan
 - f. Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (P2KP) dan
 - g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan
2. UPTD Balai Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan (BTIKP) dengan fungsi sebagai berikut
- a. Penyusunan rencana kerja yang meliputi:
 - 1) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi bidang pendidikan
 - 2) Penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang teknologi informasi dan komunikasi bidang pendidikan
 - 3) Pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi bidang pendidikan
 - 4) Pengembangan kompetensi pendidik di bidang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi bidang pendidikan
 - 5) Pengembangan dan produksi bahan pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi bidang pendidikan; dan
 - 6) Pelaksanaan evaluasi pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi bidang pendidikan
 - b. Pelaksanaan rencana kerja yang ditetapkan
 - c. Memberi petunjuk, membagi tugas dan melaksanakan pembinaan kepada Kepala Subbagian dan Kepala Seksi
 - d. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan

- e. Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (P2KP) dan Pembagian tugas kepada bawahan sesuai tugas dan fungsinya
 - f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan
3. UPTD Graha Teknologi Sriwijaya dengan fungsi sebagai berikut:
- a. Penyusunan rencana kerja yang meliputi:
 - 1) Pelaksanaan ketatausahaan
 - 2) Pelayanan pengunjung edukatif
 - 3) Pelaksanaan kerjasama bidang sains dan teknologi
 - 4) Publikasi/promosi, sosialisasi sains dan teknologi
 - 5) Penyediaan sarana pembelajaran sains dan teknologi
 - 6) Pengelolaan hasil penelitian bidang sains dan teknologi
 - 7) Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi
 - 8) Pelaksanaan pelayanan rumah pintar
 - b. Pembagian tugas kepada bawahan sesuai tugas dan fungsinya
 - c. Pelaksanaan rencana kerja yang ditetapkan
 - d. Memberi petunjuk, membagi tugas dan melaksanakan pembinaan kepada Kepala Subbagian dan Kepala Seksi
 - e. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan
 - f. Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (P2KP) dan
 - g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Pendidikan diatur pada Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 52 tahun 2016, dengan struktur organisasi terdiri atas :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat membawahi :
 - a. Subbag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
 - b. Subbag Keuangan dan
 - c. Subbag Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Sekolah Menengah Atas, membawahi :
 - a. Seksi Kurikulum
 - b. Seksi Peserta Didik
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana
4. Bidang Sekolah Menengah Kejuruan, membawahi :
 - a. Seksi Kurikulum
 - b. Seksi Peserta Didik
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana
5. Bidang Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus, membawahi :
 - a. Seksi Kurikulum dan Peserta Didik
 - b. Seksi Sarana dan Prasarana
 - c. Seksi Tugas Pembantuan
6. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan, membawahi :
 - a. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Atas
 - b. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Atas
 - c. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas
8. Kelompok Jabatan Fungsional

UPTD BTKIP



PE. KEPALA DINAS PENDIDIKAN

H. Zulkarnain, S.E., M.M.
Pembina Utama Muda, T/0
NIP 196002221960001001

UPTD Graha Teknologi Sriwijaya



PE. KEPALA DINAS PENDIDIKAN

H. Zulkarnain, S.E., M.M.
Pembina Utama Muda, T/0
NIP 196002221960001001

2.1.2 Sumber data perangkat daerah

Perangkat Daerah adalah organisasi atau lembaga pada Pemerintah Daerah yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Pada Daerah Provinsi, Perangkat Daerah terdiri atas Sekretariat Daerah, Dinas Daerah, dan Lembaga Teknis

Daerah yang bersinergi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari masing masing perangkat daerah dengan memanfaatkan semua potensi yang terdapat pada perangkat daerah masing – masing, seperti :

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi pemerintah maupun swasta. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan institusi, pada hakikatnya SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah institusi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan institusi tersebut itu. Secara garis besar, pengertian Sumber Daya Manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi pemerintah maupun swasta dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Kebijakan otonomi daerah yang dilaksanakan memberikan kesempatan kepada masing masing daerah untuk meningkatkan SDM masing masing daerah sesuai dengan kebutuhan dan skala prioritas pembangunan pemerintah daerah masing masing. Peranan vital dalam peningkatan SDM terletak pada Dinas Pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa, dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Pendidikan harus mengerahkan segala kemampuan dan potensi SDM yang ada pada Dinas Pendidikan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut disusun di dalam Struktur organisasi di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan khususnya Dinas Pendidikan yang bertujuan menjalankan tugas dan fungsi sebagai perangkat daerah di provinsi Sumatera Selatan. Sebagai landasan tugas tersebut ditetapkan dengan Perda nomor 8 tahun 2008

tentang organisasi dan tata kerja Dinas Daerah Propinsi Sumatera Selatan serta Pergub No 52 Tahun 2016 tentang struktur organisasi pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan dengan penjabaran SDM sebagai berikut :

Jumlah Pegawai pada Dinas dan satuan Dinas :

- Dinas Pendidikan	=	222 orang
- UPTD BPPK	=	20 orang
- UPTD BTUKP	=	17 orang
- UPTD Graha Teknologi Sriwijaya	=	17 orang
- Pendidik dan Tenaga Kependidikan	=	15.541 orang
- Pengawas	=	<u>91 orang</u>
Jumlah	=	15.908 orang

b. Sumber Daya Aset

Aset Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan yang masih dikelola adalah:

1. Aset Tidak Bergerak (Gedung bangunan) antara lain:

- a. Gedung Kantor Dinas Pendidikan di Jl. Kapten A. Rival Palembang;
- b. Rumah Dinas Kepala Dinas di Jalan Demang Lebar Daun Palembang;
- c. Rumah Dinas di Jalan Mayor Ruslan Palembang;
- d. Gudang Buku di Jalan Sako Kenten Palembang;
- e. Gudang Beras di Jalan Kebun Duku Palembang;
- f. Gedung UPTD BTUKP di Jalan KS. Tubun Palembang;
- g. Gedung UPTD BPPK di Jalan Basuki Rahmad Palembang;
- h. Taman Pendidikan Anak Usia Dini Jakabaring Palembang;
- i. Gedung UPTD Graha Teknologi Sriwijaya Jakabaring;
- j. Gedung SMA Negeri sebanyak 330 (tiga ratus tiga puluh sembilan) gedung sekolah yang tersebar di 17 (tujuh belas) Kab/Kota.

k. Gedung SMK Negeri sebanyak 121 (seratus dua satu) gedung sekolah yang tersebar di 17 (tujuh belas) Kab/Kota

l. Gedung SLB Negeri sebanyak 16 (enam belas) gedung sekolah yang tersebar di 16 (enam belas) Kab/Kota

2. Aset bergerak (Kendaraan Dinas)

Kendaraan roda 4 (empat)

a. Minibus = 89 unit

b. Bus = 8 unit

c. Pick Up = 3 unit

Kendaraan roda 2 (dua)

Sepeda Motor = 13 unit

2.1.3. Kinerja penyelenggaraan pelayanan perangkat daerah

Sesuai dengan tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan yaitu melaksanakan layanan bidang Pendidikan yang tertuang dalam standar pelayanan minimum untuk urusan pemerintahan wajib pelayanan dasar, meliputi Pendidikan Menengah (SMA/SMK) dan Pendidikan Khusus (SLB).

1. Pelayanan Pendidikan Menengah

Dalam memberikan pelayanan pada masyarakat pada pengelolaan Pendidikan menengah yaitu memberikan jaminan bagi anak usia 16 s.d 18 tahun untuk memperoleh pendidikan yang layak tanpa diskriminatif baik pada pendidikan sekolah menengah atas ataupun sekolah menengah kejuruan termasuk Madrasah Aliyah Negeri dan Madrasah Aliyah Swasta

2. Pelayanan Pendidikan Khusus dan Inklusi

Untuk Pelayanan Dasar Pendidikan Khusus untuk memberikan kepastian bagi anak-anak disabilitas pada usia 4 s.d 18 tahun untuk memperoleh pendidikan dan juga melakukan program pendidikan inklusi dimana anak anak berkebutuhan khusus dapat diterima di pendidikan

3. Pelayanan terhadap peningkatan sumber daya manusia baik bagi pendidik dan tenaga kependidikan maupun bagi SDM siswa
4. Akses dan pelayanan bagi siswa miskin untuk memperoleh pendidikan yang layak tanpa pembiayaan selama mengenyam pendidikan

Dalam mencapai pelayanan tersebut disusun didalam sasaran strategis, indikator kinerja target dan capaian, dengan penjabaran selama 5 (lima) tahun sebelumnya dengan penjabaran sebagai berikut:

- 1) Sasaran berkurangnya orang miskin melalui Pendidikan, dengan indikator kinerja yaitu jumlah siswa yang memperoleh bantuan pendidikan gratis tanpa membayar, dengan capain target dan kinerja sebagai berikut:

Tabel target dan capaian berkurangnya orang miskin melalui pendidikan Tahun 2020-2024

No	Tahun	Target	Capaian	Keterangan
1	Tahun 2020	300	300	orang
2	Tahun 2021	300	300	orang
3	Tahun 2022	300	300	orang
4	Tahun 2023	300	300	orang
5	Tahun 2024	300	324	orang

Sumber data : Dinas Pendidikan

Grafik target dan capaian berkurangnya orang miskin melalui pendidikan Tahun 2020-2024



a) Angka harapan lama sekolah

Angka harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang. Berikut ini target dan capaian angka Harapan Lama Sekolah tahun 2020-2024 di Sumatera Selatan

Tabel Target dan Capaian Harapan Lama Sekolah di Sumsel Tahun 2020-2024

Tahun	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Target (Tahun)	Realisasi (Tahun)
2020	Harapan Lama Sekolah (HLS)	12,77	12,45
2021	Harapan Lama Sekolah (HLS)	12,98	12,54
2022	Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,19	12,55
2023	Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,4	12,63
2024	Harapan Lama Sekolah (HLS)	12,56	12,64

Sumber data : BPS

Grafik Target dan Capaian Rata-rata Lama Sekolah di Sumed
Tahun 2020-2024



b) Angka rata-rata lama sekolah

Angka rata rata lama sekolah (RLS) dapat didefinisikan jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 25 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan yang pernah dijalani. Untuk mereka yang tamat Sekolah Dasar (SD) diperhitungkan rata-rata lama sekolah selama 6 (enam) tahun, tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP) angka rata-rata lama sekolah diperhitungkan selama 9 (sembilan) tahun sedangkan tamatan Sekolah Menengah (SMA dan SMK) diperhitungkan angka rata-rata lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak. Berikut ini target dan capaian angka rata rata lama sekolah tahun 2020-2024 di Sumatera Selatan

Tabel Target dan Capaian Rata-rata Lama Sekolah di Sumsel
Tahun 2020-2024

Tahun	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Target (Tahun)	Realisasi (Tahun)
2020	Rata-rata Lama Sekolah	8,47	8,24
2021	Rata-rata Lama Sekolah	8,53	8,3
2022	Rata-rata Lama Sekolah	8,79	8,37
2023	Rata-rata Lama Sekolah	8,5	8,77
2024	Rata-rata Lama Sekolah	8,57	8,85

Sumber data : BPS

Grafik Target dan Capaian Rata-rata Lama Sekolah di Sumsel
Tahun 2020-2024

Target dan Capaian Angka Rata-rata Lama Sekolah
Tahun 2020-2024



Sumber data : BPS

c) Prosentase APM SMA/K

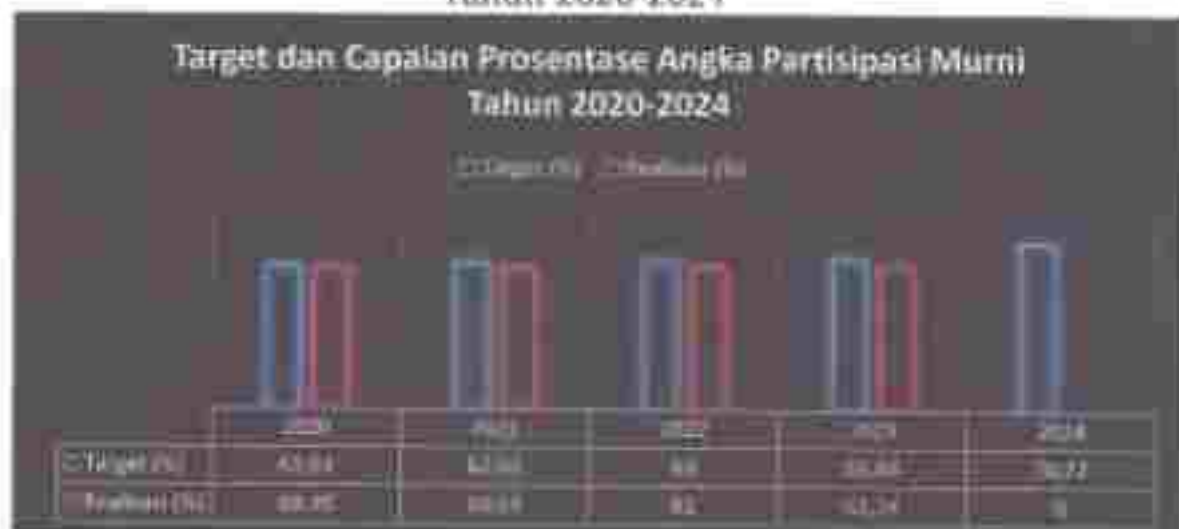
Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umur tersebut. APM memberikan gambaran tentang seberapa banyak penduduk usia sekolah yang benar-benar mengikuti pendidikan di tingkat yang sesuai dengan usianya

Tabel Target dan Capaian Prosentase Angka Partisipasi Murni
Tahun 2020-2024

Tahun	Persentase Angka Partisipasi Murni (APM)	Target (Tahun)	Realisasi (Tahun)
2020	Persentase Angka Partisipasi Murni (APM)	61,04	60,45
2021	Persentase Angka Partisipasi Murni (APM)	62,02	60,53
2022	Persentase Angka Partisipasi Murni (APM)	63	61
2023	Persentase Angka Partisipasi Murni (APM)	63,98	61,24
2024	Persentase Angka Partisipasi Murni (APM)	70,72	62,70

Sumber : BPS

Grafik Target dan Capaian Prosentase Angka Partisipasi Murni
Tahun 2020-2024



Sumber : BPS

d) Prosentase Angka Partisipasi Sekolah

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah persentase penduduk usia sekolah yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu, dibandingkan dengan jumlah penduduk usia sekolah pada jenjang pendidikan yang sama, berikut ini target dan capaian Prosentase Angka Partisipasi Sekolah di Sumsel tahun 2020-2024

Tabel target dan capaian Prosentase Angka Partisipasi sekolah
Tahun 2020-2024

Tahun	Persentase Angka Partisipasi Sekolah (APS)	Target (Tahun)	Realisasi (Tahun)
2020	Persentase Angka Partisipasi Sekolah (APS)	75,11	70,91
2021	Persentase Angka Partisipasi Sekolah (APS)	77,13	71,53
2022	Persentase Angka Partisipasi Sekolah (APS)	79,15	70,93
2023	Persentase Angka Partisipasi Sekolah (APS)	100	71,71
2024	Persentase Angka Partisipasi Sekolah (APS)	100	70,8

Sumber data : BPS

Grafik target dan capaian Prosentase Angka Partisipasi sekolah
Tahun 2020-2024



Sumber data: BPS

- e) Sekolah yang menerapkan pendidikan inklusi
- Pendidikan inklusi adalah sistem pendidikan yang memberikan kesempatan belajar yang sama untuk semua peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, di lingkungan pendidikan yang sama tanpa diskriminasi, berikut ini target dan capaian Pendidikan inklusi di Sumsei periode tahun 2020-2024

Tabel target dan capaian sekolah yang menerapkan pendidikan inklusi
Tahun 2020-2024

Tahun	Jumlah sekolah yang menerapkan pendidikan inklusi	Target (Sekolah)	Realisasi (Sekolah)
2020	Jumlah sekolah yang menerapkan pendidikan inklusi	94	93
2021	Jumlah sekolah yang menerapkan pendidikan inklusi	95	94
2022	Jumlah sekolah yang menerapkan pendidikan inklusi	96	94
2023	Jumlah sekolah yang menerapkan pendidikan inklusi	97	116
2024	Jumlah sekolah yang menerapkan pendidikan inklusi	98	149

Sumber data : Dinas Pendidikan

Grafik target dan capaian sekolah yang menerapkan pendidikan inklusi
Tahun 2020-2024

Jumlah sekolah yang menerapkan pendidikan inklusi Tahun 2020-2024



Sumber data: Dinas Pendidikan

- g) Persentase capaian SPM Pendidikan Menengah
SPM Pendidikan Menengah adalah Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk pendidikan menengah. Ini adalah ukuran minimal mutu dan jenis pelayanan dasar yang harus dipenuhi dalam pendidikan menengah, yang merupakan urusan wajib pemerintah daerah dan berhak diterima oleh setiap peserta didik. Berikut ini capaian SPM Pendidikan Menengah di Sumsel tahun 2021-2024

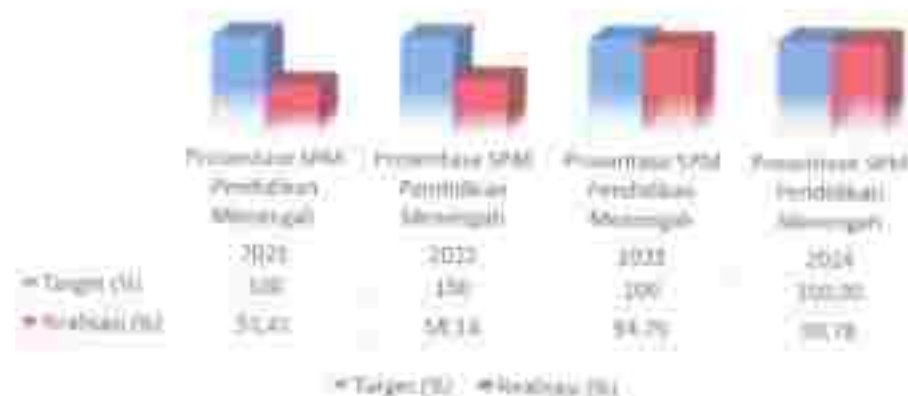
Tabel target dan capaian SPM Pendidikan Menengah
Tahun 2021-2024

Tahun	Prosentasi SPM Pendidikan Menengah	Target (%)	Realisasi (%)
2021	Prosentase SPM Pendidikan Menengah	100	51,41
2022	Prosentase SPM Pendidikan Menengah	100	58,14
2023	Prosentase SPM Pendidikan Menengah	100	94,75
2024	Prosentase SPM Pendidikan Menengah	100	98,78

Sumber data : Dinas Pendidikan

Grafik target dan capaian SPM Pendidikan Menengah
Tahun 2020-2024

PROSENTASE SPM PENDIDIKAN MENENGAH TAHUN 2021-2024



Sumber data : Dinas Pendidikan

g) Persentase capaian SPM Pendidikan Khusus

SPM Pendidikan Khusus adalah Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan untuk pelayanan pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus. SPM ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap peserta didik, tanpa terkecuali, mendapatkan pelayanan pendidikan yang minimal sesuai dengan haknya, serta memastikan pemerataan dan peningkatan kualitas layanan Pendidikan, berikut ini capaian SPM Pendidikan Khusus tahun

Tabel target dan capaian SPM Pendidikan Khusus
Tahun 2021-2024

Tahun	Prosentase SPM Pendidikan Khusus	Target (%)	Realisasi (%)
2021	Prosentase SPM Pendidikan Khusus	100	6,03
2022	Prosentase SPM Pendidikan Khusus	100	7,88
2023	Prosentase SPM Pendidikan Khusus	100	29,45
2024	Prosentase SPM Pendidikan Khusus	100	66,12

Sumber data : Dinas Pendidikan

Grafik target dan capaian SPM Pendidikan Khusus
Tahun 2020-2024



Sumber data : Dinas Pendidikan

h) Persentase Akreditasi SLB

Akreditasi Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah proses penilaian dan pengakuan resmi terhadap kualitas SLB dalam menyelenggarakan pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Akreditasi ini dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) untuk memastikan bahwa SLB tersebut memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan, termasuk sarana prasarana, tenaga pendidik, program pembelajaran, dan layanan pendidikan

lainnya, berikut ini capaian akreditasi SLB tahun 2020-2024

Tabel Target dan Capaian Akreditasi SLB Tahun 2020-2024

Persentase Sekolah SLB terakreditasi	Target Per Tahun (%)					Capaian Per Tahun (%)				
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
A	12,9	12,9	12,9	12,9	11	12,12	12,12	12	10,26	11
B	51,61	54,84	58,1	48,39	46	72,73	72,73	50	38,46	46
C	9,68	12,9	16,1	6,45	24	9,09	9,09	24	25,64	24
D	28,81	19,35	12,9	32,26	19	6,06	9,06	15	25,64	19

Sumber data : Neraca Pendidikan Daerah dan Dapodik

ii. Jumlah SMK yang memiliki LSP-P1

LSP P1 adalah Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Pertama, yaitu lembaga sertifikasi yang dibentuk oleh dan berada di bawah naungan institusi pendidikan atau pelatihan. LSP P1 biasanya didirikan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), berikut ini target dan capaian jumlah SMK yang memiliki LSP-P1 tahun 2020-2024

Tabel target dan capaian Jumlah SMK yang memiliki LSP-P1 Tahun 2021-2024

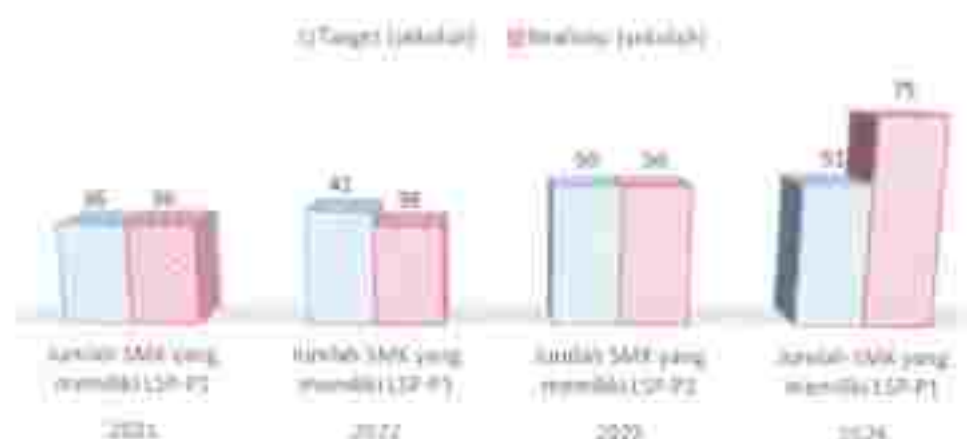
Tahun	Jumlah SMK yang memiliki LSP-P1	Target (sekolah)	Realisasi (sekolah)
2021	Jumlah SMK yang memiliki LSP-P1	36	36
2022	Jumlah SMK yang memiliki LSP-P1	41	36
2023	Jumlah SMK yang memiliki LSP-P1	50	50
2024	Jumlah SMK yang memiliki LSP-P1	51	75

Sumber data : Dinas Pendidikan

Grafik target dan capaian Jumlah SMK yang memiliki LSP-P1

Tahun 2021-2024

JUMLAH SMK YANG MEMILIKI LSP-P1 TAHUN 2020-2024



Sumber data : Dinas Pendidikan

j) Rapor pendidikan

Rapor Pendidikan dalam konteks Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas pendidikan di suatu satuan pendidikan atau daerah, serta menjadi dasar dalam perencanaan dan tindak lanjut peningkatan kualitas pendidikan. Rapor Pendidikan menyajikan data dan informasi mengenai berbagai aspek pendidikan, termasuk capaian pembelajaran siswa, kondisi lingkungan belajar, dan kinerja guru, yang kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, berikut ini target dan capaian rapor Pendidikan tahun 2023-2024

Tabel target dan capaian Rapor Pendidikan SMA, SMK dan SLB
Tahun 2023-2024

No	Rapor pendidikan	Satuan	Target (Tahun) 2023	Capaian (Tahun) 2023	Target (Tahun) 2024	Capaian (Tahun) 2024
1	Nilai kompetensi Literasi SMA	Nilai	N/a	60,17	64,52	66,93
2	Nilai kompetensi Numerasi SMA	Nilai	N/a	58,78	54,28	58,24
3	Nilai Kompetensi Literasi SMK	Nilai	N/a	56,72	62,36	65,09
4	Nilai Kompetensi Numerasi SMK	Nilai	N/a	54,39	52,90	56,82
5	Nilai kompetensi Literasi SDLB	Nilai	N/a	64,09	62,79	58,06
6	Nilai kompetensi Numerasi SDLB	Nilai	N/a	64,09	48,51	56,65
7	Nilai kompetensi Literasi SMPLB	Nilai	N/a	40,53	62,46	64,80
8	Nilai kompetensi Numerasi SMPLB	Nilai	N/a	54,04	56,43	57,73
9	Nilai kompetensi Literasi SMALB	Nilai	N/a	33,32	57,46	60,41
10	Nilai kompetensi Numerasi SMALB	Nilai	N/a	53,85	52,37	57,18
11	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	%	N/a	77,64	82,49	80,89
12	Tingkat Kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK	%	N/a	83,83	79,00	85,06
13	Nilai Iklim Keamanan SMA	Nilai	N/a	70,98	87,59	70,45
14	Nilai Iklim Kebinekaan SMA	Nilai	N/a	72,48	86,91	71,01
15	Nilai Inklusivitas SMA	Nilai	N/a	58,07	84,77	58,76
16	Nilai Iklim Keamanan SMK	Nilai	N/a	68,84	85,99	69,07
17	Nilai Iklim Kebinekaan SMK	Nilai	N/a	70,28	85,28	69,25
18	Nilai Inklusivitas SMK	Nilai	N/a	56,35	82,21	57,03
19	Nilai Iklim Keamanan SDLB	Nilai	N/a	73,84	86,53	76,20
20	Nilai Iklim Kebinekaan SDLB	Nilai	N/a	63,77	92,97	70,67
21	Nilai Inklusivitas SDLB	Nilai	N/a	61,14	81,35	67,00
22	Indeks Iklim Keamanan SMPLB	Nilai	N/a	73,26	77,41	69,00
23	Nilai Iklim Kebinekaan SMPLB	Nilai	N/a	66,65	72,81	72,41
24	Nilai Inklusivitas SMPLB	Nilai	N/a	61,96	82,21	68,12
25	Nilai Iklim Keamanan SMALB	Nilai	N/a	70,96	78,22	74,00
26	Nilai Iklim Kebinekaan SMALB	Nilai	N/a	64,90	67,64	70,80
27	Nilai Inklusivitas SMALB	Nilai	N/a	63,89	79,88	65,20

Sumber data: Rapor Pendidikan

k) Persentase Akreditasi Sekolah Menengah

Akreditasi sekolah menengah adalah proses penilaian mutu dan kelayakan suatu sekolah menengah berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). Hasil akreditasi ini dinyatakan dalam bentuk peringkat dan nilai, yang mencerminkan kualitas sekolah tersebut, berikut ini target dan capaian akreditasi sekolah menengah tahun 2020-2025 di Sumatera Selatan.

Tabel target dan capaian Persentase Sekolah Menengah yang terakreditasi Tahun 2021-2024

Persentase Sekolah Menengah terakreditasi	Target Per Tahun (%)					Capaian Per Tahun (%)				
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
A	23,76	23,76	23,76	23,76	41	37	34,77	39	31,24	30,77
B	30,54	33,01	35,48	28,82	36	42,65	41,88	34	37,84	39,86
C	13,23	14,19	15,27	12,26	17	17,85	17,73	19	20,87	22,89
D	32,47	29,03	25,48	35,15	6	2,5	5,62	8	10,05	6,48

Sumber data : Neraca Pendidikan Daerah

l) Jumlah sekolah yang merapkan kurikulum merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum baru di Indonesia yang memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Kurikulum ini menekankan pada pembelajaran yang mendalam, fokus pada penguatan karakter, dan fleksibilitas dalam penerapan, berikut ini target dan capaian

Jumlah sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka tahun 2023-2024 di Sumatera Selatan

Tabel target dan capaian sekolah yang menerapkan kurikulum Merdeka Tahun 2023-2024

Jumlah sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka	Target Per Tahun (Sekolah)		Capaian Per Tahun (Sekolah)	
	2023	2024	2023	2024
SMA	Na	59	575	575
SMK	Na	106	267	267
SLB	Na	5	38	38

Sumber data : Dapodik

- m) Jumlah Sekolah Penyelenggaraan Muatan Lokal
Muatan lokal (mulok) adalah mata pelajaran atau kegiatan kurikuler yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan dan potensi daerah, termasuk keunggulan dan kearifan lokal. Muatan lokal bertujuan untuk melestarikan budaya, meningkatkan pemahaman siswa tentang lingkungan sekitar, dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan konteks daerah, berikut ini target dan capaian jumlah sekolah penyelenggara muatan lokal di Sumatera Selatan Tahun 2022-2023

Tabel target dan capaian
Jumlah Sekolah Penyelenggaraan Muatan Lokal Tahun 2023-2024

Jumlah Sekolah Penyelenggaraan Muatan Lokal	Target Per Tahun (%)		Capaian Per Tahun (%)	
	2022	2023	2022	2023
SMA	Na	Na	88,1	87,1
SMK	Na	Na	75,2	74,2
SLB	Na	Na	34,2	23,1

Sumber Data : Neraca Pendidikan Daerah

3) Sasaran meningkatnya persentase pendidik bersertifikat dengan indikator kinerja daerah yang ingin dicapai adalah

- a) Persentase pendidik berkualifikasi D-IV/S-1,
Pendidik berkualifikasi adalah tenaga pengajar yang memenuhi standar kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi yang ditetapkan untuk suatu jenjang dan jenis pendidikan. Kualifikasi ini memastikan pendidik memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dalam membantu peserta didik mencapai tujuan Pendidikan, berikut ini target dan capaian Persentase pendidik berkualifikasi D-IV/S-1 di Sumatera Selatan tahun 2020-2024

Tabel target dan capaian
Persentase pendidik berkualifikasi D-IV/S-1
Tahun 2023-2024

Tahun	Persentase Kualifikasi pendidik	Target (%)	Realisasi (%)
2020	Persentase Kualifikasi pendidik	97,37	89,46
2021	Persentase Kualifikasi pendidik	98,24	95,7
2022	Persentase Kualifikasi pendidik	99,11	96,46
2023	Persentase Kualifikasi pendidik	100	96,63
2024	Persentase Kualifikasi pendidik	100	96,96

Sumber data : Neraca Pendidikan Daerah dan Dapodik

Grafik target dan capaian
Persentase Pendidik berkualifikasi D-IV/S-1
Tahun 2020-2024



Sumber data : Neraca Pendidikan Daerah dan Dapodik

b) Persentase Guru Tersertifikasi

Guru bersertifikasi adalah guru yang telah memperoleh pengakuan formal sebagai tenaga profesional melalui proses sertifikasi. Sertifikasi guru bertujuan untuk memastikan bahwa guru memiliki kompetensi dan kualifikasi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas mengajar dengan efektif, berikut ini target dan capaian Persentase guru tersertifikasi di Sumatera Selatan tahun 2020-2023

Tabel target dan capaian Persentase Guru Tersertifikasi
Tahun 2020-2023

Persentase Guru Tersertifikasi	Target Per Tahun (%)				Capaian Per Tahun (%)			
	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
SMA	Na	Na	Na	Na	40,3	34,8	32,9	32,9
SMK	Na	Na	Na	Na	29,1	24,2	24,2	24,9
SLB	Na	Na	Na	Na	34,5	37,3	23,5	23,4

Sumber data : Neraca Pendidikan Daerah

2.1.4. Kelompok Sasaran Layanan

Kelompok sasaran layanan pendidikan sangat luas dan beragam, mencakup individu dari berbagai usia dan latar belakang. Kelompok ini bisa dibagi menjadi beberapa kategori utama, seperti: peserta didik (siswa), guru dan tenaga kependidikan, orang tua, serta masyarakat umum. Selain itu, layanan pendidikan juga bisa ditujukan untuk kelompok rentan seperti anak usia dini, remaja putus sekolah, penyandang disabilitas, dan masyarakat adat, dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Siswa kelompok sasaran layanan dari penduduk 16-18 tahun dan penduduk 4-18 tahun untuk pendidikan disabilitas
- 2) Semua guru dari berbagai jenis pendidikan untuk seluruh jenis satuan pendidikan termasuk guru pada satuan pendidikan yang dilaksanakan oleh Kementerian Lainnya
- 3) Semua tenaga kependidikan untuk seluruh jenis satuan pendidikan meliputi kepala sekolah, pengawas, pustakawan, laboran, dan tenaga kependidikan lainnya yang berperan dalam penyelenggaraan Pendidikan
- 4) Lembaga Pendidikan (Sekolah, Perguruan Tinggi dan Lembaga Pendidikan NonFormal

Semua jenis dan jenjang sekolah membutuhkan layanan pendidikan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, Perguruan tinggi membutuhkan layanan pendidikan untuk meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) begitu juga lembaga kursus, pelatihan, dan pusat kegiatan belajar masyarakat juga membutuhkan layanan pendidikan untuk meningkatkan kualitas program

- 5) Masyarakat Umum dan Kelompok Khusus dan Vokasi

Layanan pendidikan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat dalam berbagai bidang, termasuk masyarakat adat, kelompok minoritas, dan masyarakat yang tinggal di

daerah tertinggal dan juga layanan pendidikan vokasi dan pelatihan kerja untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing di dunia kerja

6) Orang tua dan keluarga

Membutuhkan layanan pendidikan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pendidikan anak, pola asuh, serta perkembangan anak. Layanan pendidikan keluarga bertujuan untuk memperkuat peran keluarga dalam mendukung pendidikan anak

Penting untuk dicatat bahwa kelompok sasaran layanan pendidikan sangat dinamis dan dapat berubah seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, layanan pendidikan harus terus beradaptasi dan berinovasi untuk memenuhi kebutuhan seluruh kelompok sasaran

2.1.5 Mitra Perangkat Daerah dalam memberikan pelayanan

Dalam memberikan pelayanan Dinas Pendidikan memiliki crosscutting dengan beberapa perangkat daerah yang memang dibutuhkan untuk menciptakan sinergitas di dalam memberikan pelayanan yang maksimal bagi masyarakat, antara lain :

- 1) Dalam pelayanan data siswa ini sangat terkait dengan data kependudukan yang dilaksanakan oleh Disdukcapil terkait sinkronisasi NIK
- 2) Dalam pelayanan siswa miskin sangat berkaitan dengan data kemiskinan yang dikeluarkan oleh Dinas Sosial
- 3) Peningkatan nilai literasi berkaitan dengan Dinas Perpustakaan Daerah
- 4) Penanggulangan kekerasan pada satuan pendidikan ini berkaitan dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- 5) Pengelolaan bangunan pada satuan pendidikan ini berkaitan dengan Dinas PU Perkim dalam pengelolaan analisis tingkat kerusakan bangunan sekolah

6) Terkait pengelolaan data ini bersinkronisasi dengan BPS

2.1.6 Dukungan BUMD dalam pencapaian kinerja

2.1.7 Kerjasama daerah yang menjadi tanggung jawab perangkat daerah

2.2 Subbab Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah

2.2.1 Permasalahan Perangkat Daerah

Berdasarkan tugas dan fungsinya sebagai pelayanan dasar, Dinas Pendidikan sudah memetakan beberapa permasalahan yang sedang dihadapi ataupun yang akan datang agar dapat segera mengintervensi permasalahan tersebut, sehingga tidak mengganggu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, adapun pemetaan permasalahan yang dihadapi antara lain :

a) Masih belum maksimalnya akses dan layanan akan pendidikan hal ini bisa dilihat dengan target dan pencapaian terhadap indikator utama pada Dinas Pendidikan, seperti :

1) Belum maksimalnya capaian angka partisipasi sekolah dimana untuk tahun 2024 angka partisipasi sekolah usia 16-18 tahun 70,8 % artinya belum mampu untuk memberikan pelayanan maksimal bagi anak 16-18 tahun untuk memperoleh pendidikan yang layak dan masih terdapat indikasi Anak Tidak Sekolah dalam kategori anak putus sekolah, anak lulus tidak melanjutkan dan anak tidak pernah sekolah

2) Belum maksimalnya capaian angka partisipasi murni

Angka partisipasi murni angka yang menunjukkan ukuran rasio penduduk usia sekolah yang sebenarnya bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu, dibandingkan dengan total penduduk usia sekolah pada jenjang tersebut. APM dinyatakan

dalam persentase dan membantu mengukur daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah yang sesuai, kondisi saat ini di Provinsi Sumatera Selatan APM baru mencapai angka 62,70 persen dan masih jauh dari target yang harus dicapai.

3) Belum maksimalnya capaian angka harapan lama sekolah

Belum maksimalnya capaian angka harapan lama sekolah mengindikasikan bahwa rata-rata lama waktu yang diharapkan penduduk untuk mengenyam pendidikan formal masih belum mencapai target yang optimal. Faktor yang mempengaruhi HLS yang belum maksimal antara lain : Keterbatasan akses ke sekolah, terutama di daerah terpencil atau tertinggal, dapat menghambat capaian HLS, Kemiskinan dan masalah ekonomi keluarga dapat memaksa anak-anak untuk putus sekolah dan bekerja untuk membantu keluarga. Kualitas pendidikan yang rendah, termasuk kurangnya fasilitas dan tenaga pengajar yang berkualitas, juga dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk melanjutkan Pendidikan. Beberapa budaya atau norma masyarakat mungkin kurang mendukung pendidikan, terutama pendidikan tinggi bagi Perempuan. Dimana saat ini HLS di Sumbar baru mencapai 12,64 tahun artinya anak-anak di Sumbar baru menamatkan Pendidikan jenjang D-1, dimana harapan yang dicapai adalah minimal S-1

4) Belum maksimalnya capaian angka rata-rata lama sekolah

Pencapaian angka rata-rata lama sekolah yang belum maksimal menunjukkan bahwa masih

banyak penduduk usia sekolah yang belum menempuh pendidikan hingga jenjang yang diharapkan, atau belum menyelesaikan pendidikan sesuai dengan target yang ditetapkan. Hal ini terlihat dari data yang menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah penduduk Indonesia masih berada di tingkat SMP. Faktor penyebabnya antara lain: Keterbatasan akses pendidikan, terutama di daerah terpencil, Kemiskinan dan masalah ekonomi keluarga yang memaksa anak-anak untuk bekerja, Kurangnya kesadaran akan pentingnya Pendidikan, Kualitas pendidikan yang belum merata di berbagai daerah. Kondisi saat ini di Sumsel rata-rata lama sekolah baru mencapai 8,85 tahun artinya anak di Sumsel belum menamatkan jenjang Pendidikan SMP

5) Belum maksimalnya capaian SPM Pendidikan Menengah

Belum maksimalnya capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan Menengah mengindikasikan bahwa target-target yang ditetapkan dalam SPM, yang bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan dasar dan menengah, belum sepenuhnya tercapai. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kendala dalam pemenuhan indikator-indikator SPM, keterbatasan sumber daya, atau masalah dalam implementasi kebijakan. Ada beberapa faktor yang bisa menyebabkan belum maksimalnya capaian SPM Pendidikan Menengah keterbatasan anggaran, kurangnya tenaga pendidik berkualitas, atau infrastruktur yang tidak memadai, Keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun non-finansial.

dapat menjadi penghalang dalam upaya pemenuhan SPM. Meskipun kebijakan SPM sudah ditetapkan, implementasinya di lapangan mungkin menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya koordinasi antarinstansi, kurangnya pemahaman tentang SPM, atau kurangnya pengawasan dan evaluasi. Kondisi saat ini di Sumsel SPM Pendidikan Menengah baru mencapai 98,76 % dari target 100 % artinya masih ada anak di usia 16-18 tahun yang belum terlayani

6) Belum maksimalnya capaian SPM Pendidikan Khusus

Belum maksimalnya capaian SPM Pendidikan Khusus mengindikasikan bahwa target Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk pendidikan khusus belum sepenuhnya tercapai. Hal ini berarti pelayanan dasar pendidikan khusus yang seharusnya diterima oleh setiap peserta didik secara minimal, belum terpenuhi secara optimal. Ketidadmaksimalan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya tenaga pendidik terlatih, terbatasnya fasilitas dan sarana prasarana, serta kurangnya pemahaman masyarakat tentang pendidikan khusus. Kondisi saat ini di Sumsel untuk SPM Pendidikan Khusus baru mencapai 66,12 % dari target 100 %, artinya anak disabilitas/berkebutuhan khusus usia 4-18 tahun masih ada yang belum terlayani

7) Belum maksimalnya penyelenggaraan pendidikan inklusi

Penyelenggaraan pendidikan seperti halnya di banyak daerah lain, belum sepenuhnya maksimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk

kurangnya kesiapan guru, keterbatasan fasilitas dan sumber daya, serta kurangnya dukungan dari berbagai pihak, kurikulum yang ada mungkin belum sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan ABK, sehingga menyulitkan mereka untuk mengikuti pembelajaran. Ketersediaan GPK di setiap sekolah inklusi masih terbatas, padahal peran mereka sangat penting dalam membantu ABK. Kondisi saat ini di Sumsel masih belum banyak sekolah umum yang menjalankan Pendidikan inklusi, dimana baru ada 116 sekolah yang menjalankan Pendidikan inklusi itupun hanya dengan anak berkebutuhan khusus dengan ABK tertentu saja

- 8) Belum maksimalnya Tingkat Kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK

Tingkat kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK belum maksimal karena adanya ketidaksesuaian antara kurikulum sekolah dengan kebutuhan dunia industri, serta kurangnya penekanan pada pengembangan soft skills. Berikut adalah beberapa faktor yang menyebabkan belum maksimalnya kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK: Kurikulum SMK seringkali belum sepenuhnya relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri terkini. Lulusan SMK mungkin memiliki keterampilan teknis yang baik, tetapi seringkali kurang memiliki soft skills seperti komunikasi, kerjasama tim, dan kemampuan adaptasi yang dibutuhkan di dunia kerja. Beberapa sekolah kejuruan mungkin kekurangan fasilitas dan peralatan yang memadai untuk memberikan pelatihan yang sesuai dengan standar industri,

Kerjasama antara sekolah dengan dunia industri masih perlu ditingkatkan untuk memastikan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan pasar kerja. Kondisi saat ini di Sumsel Tingkat Kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK baru mencapai 85,06 %

9) Belum maksimalnya Tingkat Penyerapan Lulusan SMK

Tingkat penyerapan lulusan SMK yang belum maksimal mengindikasikan adanya kesenjangan antara kualifikasi lulusan SMK dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini menyebabkan tingginya angka pengangguran di kalangan lulusan SMK, penyebab hal tersebut antara lain: Lulusan SMK seringkali belum memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri, atau "link and match" yang kurang baik antara kurikulum SMK dengan tuntutan dunia kerja, Lulusan SMK mungkin kesulitan mengakses informasi tentang peluang kerja yang tersedia, terutama di daerah-daerah tertentu, Ada beberapa kasus di mana kualitas lulusan SMK belum memenuhi standar yang diharapkan oleh Perusahaan, Beberapa lulusan SMK kurang memiliki jiwa wirausaha untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Kondisi saat ini Tingkat Penyerapan Lulusan SMK baru mencapai 80,89%

b) Belum meratanya mutu pendidikan

Belum meratanya mutu pendidikan mengacu pada disparitas kualitas pendidikan yang ada di berbagai daerah atau kelompok sosial dalam suatu negara. Di Indonesia, hal ini menjadi isu yang cukup signifikan, di mana mutu pendidikan di wilayah perkotaan cenderung

lebih baik dibandingkan dengan daerah pedesaan atau terpencil. Penyebab ketidakmerataan mutu pendidikan:

1. Infrastruktur yang tidak memadai

Daerah terpencil seringkali kekurangan fasilitas pendidikan yang layak, seperti gedung sekolah, ruang kelas, RPS, perpustakaan, dan laboratorium serta prasarana penunjang Pendidikan lainnya

2. Kualitas guru yang bervariasi

Kualitas dan kompetensi guru juga bisa berbeda-beda, dengan daerah terpencil yang mungkin kekurangan tenaga pengajar berkualitas

3. Keterbatasan akses

Akses terhadap pendidikan berkualitas, termasuk transportasi dan internet, bisa menjadi tantangan di daerah terpencil

4. Faktor ekonomi dan sosial

Kemiskinan dan masalah sosial lainnya juga dapat mempengaruhi akses dan kualitas pendidikan anak-anak di daerah tertentu.

Dampak ketidakmerataan mutu pendidikan:

1. Kesenjangan kualitas SDM

Ketidakmerataan ini dapat menyebabkan kesenjangan dalam kualitas sumber daya manusia di berbagai wilayah, yang pada akhirnya mempengaruhi daya saing bangsa.

2. Keterbatasan kesempatan

Anak-anak di daerah dengan mutu pendidikan rendah mungkin memiliki kesempatan yang lebih terbatas untuk melanjutkan pendidikan atau mendapatkan pekerjaan yang layak

3. Persebaran pembangunan yang tidak merata

Ketidakmerataan pendidikan juga dapat berkontribusi pada ketidakseimbangan pembangunan di berbagai daerah

Pemerataan mutu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan orang tua. Dengan upaya bersama, diharapkan kesenjangan mutu pendidikan di Indonesia dapat diatasi, sehingga semua anak memiliki kesempatan yang sama untuk meraih pendidikan yang berkualitas.

c) Belum maksimalnya peningkatan kualitas sumber daya manusia

Belum maksimalnya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk akses pendidikan yang tidak merata, kualitas guru dan kurikulum yang belum optimal, serta minimnya pelatihan kerja dan pembelajaran seumur hidup. Berikut adalah beberapa faktor yang berkontribusi pada masalah ini:

1. Akses Pendidikan yang Tidak Merata

Beberapa daerah, terutama di daerah terpencil, masih kekurangan fasilitas pendidikan yang memadai, sehingga menghambat akses pendidikan bagi masyarakat di wilayah tersebut.

2. Kualitas Guru dan Kurikulum

Kualitas guru dan kurikulum yang belum optimal juga menjadi masalah. Diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional, serta merevisi kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

3. Minimnya Pelatihan Kerja dan Pembelajaran Seumur Hidup

Pelatihan kerja dan pembelajaran seumur hidup (lifelong learning) sangat penting untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja. Minimnya akses dan ketersediaan program pelatihan yang berkualitas menjadi kendala dalam peningkatan kualitas SDM

4. Rendahnya Kesadaran Masyarakat

Selain faktor eksternal, rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan pelatihan juga menjadi penghambat. Ada sebagian masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan bukanlah suatu kebutuhan, sehingga kurang termotivasi untuk menuntut ilmu

Dampak dari belum maksimalnya peningkatan kualitas SDM:

1. Rendahnya Produktivitas

SDM yang kurang berkualitas cenderung memiliki produktivitas yang rendah, yang berdampak pada perekonomian secara keseluruhan

2. Rendahnya Daya Saing

Kualitas SDM yang rendah membuat Indonesia kurang kompetitif di pasar global

3. Pengangguran dan Ketidakstabilan Sosial Ekonomi

Minimnya keterampilan dan pengetahuan menyebabkan sulitnya mencari pekerjaan yang layak, sehingga memicu pengangguran dan masalah sosial ekonomi

2.2.2 Isu Strategis

Isu strategis pendidikan adalah masalah-masalah krusial yang memerlukan perhatian khusus dalam perencanaan dan pengembangan sistem pendidikan. Isu-isu ini memiliki dampak signifikan terhadap kualitas dan efektivitas pendidikan secara keseluruhan. Beberapa isu strategis yang sering dibahas dalam konteks pendidikan di Indonesia meliputi pemerataan akses, peningkatan kualitas guru, relevansi kurikulum, dan kesenjangan digital. Berikut adalah beberapa isu strategis Pendidikan yang sangat relevan untuk saat ini, antara lain:

1. Akses Terhadap Pendidikan

❖ Pemerataan akses

Isu ini berkaitan dengan penyediaan layanan pendidikan yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk di daerah terpencil dan tertinggal.

❖ Keterjangkauan

Biaya pendidikan yang tinggi seringkali menjadi penghalang bagi sebagian masyarakat untuk mengakses Pendidikan.

2. Kualitas Pendidikan

❖ Kualitas Guru

Peningkatan kualitas guru melalui pelatihan, pengembangan profesional, dan kesejahteraan yang memadai merupakan isu penting.

❖ Kurikulum

Relevansi kurikulum dengan kebutuhan zaman dan perkembangan dunia kerja menjadi tantangan tersendiri.

❖ Fasilitas dan Infrastruktur

Kondisi fasilitas dan infrastruktur pendidikan yang belum memadai di beberapa daerah menghambat proses pembelajaran

❖ Kualitas Pembelajaran

Hal ini mencakup kualitas pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, penggunaan teknologi, dan pengembangan keterampilan abad 21

❖ Penilaian dan evaluasi

Sistem penilaian dan evaluasi yang efektif dan adil perlu terus dikembangkan untuk mengukur capaian belajar peserta didik

3. Tata Kelola Pendidikan

❖ Efektivitas Kebijakan

Perlunya kebijakan pendidikan yang tepat sasaran dan implementasinya yang efektif di lapangan

❖ Pengelolaan Anggaran

Pengalokasian dan pengelolaan anggaran pendidikan yang transparan dan akuntabel juga menjadi isu penting

❖ Partisipasi Masyarakat

Peningkatan peran serta masyarakat dalam mendukung pendidikan, baik dalam bentuk dukungan finansial maupun non-finansial

4. Isu-isu Khusus

❖ Pendidikan Inklusi

Penyediaan pendidikan yang inklusif bagi anak-anak berkebutuhan khusus dan kelompok rentan lainnya

❖ Pendidikan Vokasi

Peningkatan kualitas pendidikan vokasi agar lulusannya siap bersaing di dunia kerja

❖ Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Kesetaraan

Memastikan PAUD berkualitas dan setara dengan jenjang pendidikan lainnya

❖ Penggunaan Teknologi

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi

5. Isu Global

❖ Literasi Digital

Kemampuan peserta didik untuk mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital secara bijak

❖ Literasi Numerasi

Literasi numerasi adalah kemampuan untuk menggunakan, memahami, dan menafsirkan informasi kuantitatif untuk memecahkan masalah dalam berbagai konteks. Literasi numerasi meliputi kemampuan untuk mengidentifikasi, menerapkan, dan menafsirkan konsep matematika dalam berbagai situasi. Literasi numerasi yang baik membantu individu untuk menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas matematika, mengasah keterampilan logika dan analisa, serta mengambil keputusan yang tepat

❖ Pendidikan Karakter

Penanaman nilai-nilai karakter yang kuat pada peserta didik agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab

❖ Kesiapan Menghadapi Perubahan

Pendidikan perlu membekali peserta didik dengan keterampilan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan dan dunia kerja

No	Indikator Kinerja Utama Target dan Penguji Penanggung Jawab	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target Realisasi Persentase (Desain)				Realisasi Capaian Tahunan Ea				Rasio Capaian Produk Tahunan Ea			
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021
12	Pemertanian Capaian 30% dan Penguji Penanggung Jawab	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
13	Pemertanian Capaian 30% dan Penguji Penanggung Jawab	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
14	Pengaliran persentase yang sangat tinggi 10-15 tahun yang lalu, persentase dan persentase lainnya	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
15	Pengaliran persentase yang sangat tinggi 10-15 tahun yang lalu, persentase dan persentase lainnya	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
16	Pengaliran persentase yang sangat tinggi 10-15 tahun yang lalu, persentase dan persentase lainnya	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
17	Pengaliran persentase yang sangat tinggi 10-15 tahun yang lalu, persentase dan persentase lainnya	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
18	Pengaliran persentase yang sangat tinggi 10-15 tahun yang lalu, persentase dan persentase lainnya	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
19	Pengaliran persentase yang sangat tinggi 10-15 tahun yang lalu, persentase dan persentase lainnya	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
20	Pengaliran persentase yang sangat tinggi 10-15 tahun yang lalu, persentase dan persentase lainnya	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
21	Pengaliran persentase yang sangat tinggi 10-15 tahun yang lalu, persentase dan persentase lainnya	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
22	Pengaliran persentase yang sangat tinggi 10-15 tahun yang lalu, persentase dan persentase lainnya	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
23	Pengaliran persentase yang sangat tinggi 10-15 tahun yang lalu, persentase dan persentase lainnya	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
24	Pengaliran persentase yang sangat tinggi 10-15 tahun yang lalu, persentase dan persentase lainnya	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
25	Pengaliran persentase yang sangat tinggi 10-15 tahun yang lalu, persentase dan persentase lainnya	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
26	Pengaliran persentase yang sangat tinggi 10-15 tahun yang lalu, persentase dan persentase lainnya	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
27	Pengaliran persentase yang sangat tinggi 10-15 tahun yang lalu, persentase dan persentase lainnya	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Total 2.3 (Percent 27.0329)

Poin-poin Utama yang terdapat dalam materi Pembelajaran Dasar-dasar	Poin-poin yang terdapat dalam materi Pembelajaran Dasar-dasar	Isi	Isi Pembelajaran diurutkan yang relevan dengan Pembelajaran Dasar-dasar		
			Teori	Praktik	Kejuruan
Poin-poin Utama yang terdapat dalam materi Pembelajaran Dasar-dasar	1. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	1. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	1. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	1. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	1. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran
	2. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	2. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	2. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	2. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	2. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran
	3. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	3. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	3. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	3. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	3. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran
	4. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	4. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	4. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	4. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	4. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran
Poin-poin Utama yang terdapat dalam materi Pembelajaran Dasar-dasar	5. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	5. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	5. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	5. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	5. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran
	6. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	6. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	6. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	6. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	6. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran
	7. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	7. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	7. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	7. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	7. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran
	8. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	8. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	8. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	8. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran	8. Maksud tujuan dan sasaran dari pembelajaran

BAB III

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

1. Tujuan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

Tujuan Renstra Perangkat Daerah adalah untuk menjabarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan daerah yang tertuang dalam RPJMD ke dalam rencana aksi yang lebih operasional pada masing-masing Perangkat Daerah. Renstra ini berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Perangkat Daerah, penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahunan, serta sebagai dasar pengendalian dan evaluasi kinerja. Renstra adalah suatu dokumen Perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu periode 2025-2029, dengan visi yang akan dicapai Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan adalah **"SUMATERA SELATAN MAJU TERUS UNTUK SEMUA"**. Untuk mencapai Visi tersebut maka disusunlah kedalam beberapa tujuan sesuai dengan arah dan kebijakan yang akan dijalankan oleh masing-masing perangkat daerah, dalam hal ini Dinas Pendidikan masuk pada Misi ke I yaitu : Mewujudkan masyarakat Sumatera Selatan yang berkualitas, sehat, cerdas, inovatif, produktif, berakhlak, berkeadilan, dan berkeadaban melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sumber daya manusia yang berdaya saing dengan tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatnya kualitas sumber daya manusia

2. Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

Sasaran Renstra Perangkat Daerah adalah target-target spesifik yang ingin dicapai oleh masing-masing Perangkat Daerah dalam kurun waktu lima tahun sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Sasaran ini dirumuskan untuk mengarahkan upaya pembangunan dan menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahunan serta sebagai acuan dalam pengendalian dan evaluasi kinerja. Pembangunan bidang pendidikan tertuang pada Misi I dengan tujuan meningkatnya

kualitas sumber daya manusia dengan 3 (tiga) indikator dan 9 (sembilan) sasaran utama yang harus dicapai selama periode tahun 2025-2029, dengan penjabaran sasaran sebagai berikut :

- a) Meningkatnya pemerataan pelayanan Pendidikan di Sumsel
 - b) Meningkatnya Kualitas Pendidikan di Sumsel
 - c) Meningkatnya Keterampilan Sumber Daya Manusia
 - d) Meningkatnya budaya literasi di Sumsel
 - e) Meningkatnya derajat Kesehatan
 - f) Meningkatnya Pembangunan sektor kepemudaan
 - g) Meningkatnya Kesetaraan Gender
 - h) Meningkatnya Upaya Perlindungan Anak
 - i) Meningkatnya Fasilitas bagi penyandang disabilitas
3. Strategi Perangkat Daerah Dalam Mencapai Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

Strategi Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra (Rencana Strategis) melibatkan serangkaian langkah terencana untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Renstra ini menjadi pedoman bagi perangkat daerah dalam menjalankan tugas dan fungsinya selama periode tertentu (biasanya 5 tahun). Dari 9 (Sembilan) sasaran utama yang memang menjadi tugas nya Dinas Pendidikan ada 5 (lima) sasaran dan selebihnya adalah sasaran yang merupakan cross cutting dengan organisasi perangkat lainnya. Adapun strategi pencapaian sasaran tersebut, antara lain:

- a) Meningkatnya pemerataan pelayanan Pendidikan di Sumsel

Strategi meningkatkan pemerataan layanan pendidikan bertujuan untuk memastikan bahwa semua individu, tanpa memandang latar belakang mereka, memiliki akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas. Ini melibatkan upaya untuk mengatasi kesenjangan dalam akses, kualitas, dan hasil pendidikan di berbagai daerah dan kelompok sosial. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai pemerataan layanan pendidikan meliputi:

- ❖ **Pembangunan dan Peningkatan Infrastruktur Pendidikan**
Memastikan ketersediaan fasilitas pendidikan yang memadai di seluruh wilayah, termasuk daerah terpencil dan tertinggal, serta melakukan perbaikan dan pemeliharaan fasilitas yang sudah ada
- ❖ **Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik**
Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru, serta memastikan adanya distribusi guru yang merata di semua wilayah
- ❖ **Penyediaan Beasiswa dan Bantuan Keuangan**
Memberikan bantuan keuangan dan beasiswa kepada siswa dari keluarga kurang mampu agar mereka dapat mengakses pendidikan tanpa terbebani biaya.
- ❖ **Pengembangan Kurikulum yang Relevan**
Merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dari berbagai latar belakang, serta memasukkan materi yang relevan dengan konteks lokal
- ❖ **Pemanfaatan Teknologi**
Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk memperluas akses pendidikan, terutama bagi siswa di daerah terpencil, serta meningkatkan kualitas pembelajaran.
- ❖ **Program Afirmasi**
Melaksanakan program-program khusus yang ditujukan untuk kelompok siswa yang kurang beruntung, seperti siswa dari keluarga miskin, penyandang disabilitas, atau siswa di daerah terpencil
- ❖ **Penguatan Kemitraan**
Melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, masyarakat, dan dunia usaha, dalam upaya pemerataan Pendidikan

Pemerataan pendidikan tidak hanya penting untuk memastikan hak setiap individu mendapatkan pendidikan, tetapi juga untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara keseluruhan.

b) Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sumsel

Strategi peningkatan kualitas pendidikan mencakup berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Beberapa strategi kunci meliputi peningkatan kompetensi guru, pengembangan kurikulum yang relevan, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta peningkatan partisipasi aktif siswa dan orang tua, dengan penjelasan sebagai berikut:

- ❖ Peningkatan Kompetensi Guru
 - Pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mengajar guru
 - Pemberian insentif dan motivasi bagi guru untuk meningkatkan kinerja
 - Supervisi dan evaluasi kinerja guru secara berkala untuk memastikan kualitas pengajaran
- ❖ Pengembangan Kurikulum yang Relevan
 - Kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman
 - Kurikulum yang fokus pada pengembangan keterampilan abad 21, seperti pemikiran kritis, kreativitas, dan kolaborasi
 - Penyediaan bahan ajar yang berkualitas dan aksesibel
- ❖ Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran
 - Penggunaan perangkat teknologi, seperti komputer, internet, dan perangkat lunak pembelajaran.
 - Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa

- Pelatihan guru dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran
- ❖ Partisipasi Aktif Siswa dan Orang Tua
 - Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan partisipatif
 - Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, seperti diskusi, proyek, dan presentasi
 - Meningkatkan komunikasi dan kerjasama antara sekolah dan orang tua
- ❖ Peningkatan Sarana dan Prasarana
 - Penyediaan fasilitas belajar yang memadai, seperti ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium dan sarana prasarana lainnya
 - Peningkatan aksesibilitas dan fasilitas bagi siswa berkebutuhan khusus
- ❖ Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan
 - Evaluasi berkala terhadap program pendidikan dan hasil belajar siswa
 - Identifikasi kelemahan dan perbaikan yang perlu dilakukan
 - Penyesuaian strategi dan metode pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi
- ❖ Pengelolaan Sekolah yang Efektif
 - Kepemimpinan yang kuat dari kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan memotivasi staf
 - Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel
 - Penciptaan budaya sekolah yang positif dan mendukung pembelajaran

Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara komprehensif dan berkelanjutan, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat meningkat secara signifikan, menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

c) **Meningkatnya Keterampilan Sumber Daya Manusia**

Strategi meningkatnya keterampilan sumber daya manusia adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan individu dalam suatu organisasi. Ini melibatkan berbagai pendekatan seperti pelatihan, pendidikan, pembinaan, dan pengembangan karir, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja individu dan mencapai tujuan organisasi.

❖ **Pendidikan dan Pelatihan**

➤ **Pelatihan Berkelanjutan**

Memberikan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan individu dan organisasi, baik secara tradisional maupun digital (misalnya, webinar, simulasi, video pelatihan)

➤ **Pendidikan Formal**

Mendorong karyawan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau mengikuti kursus-kursus yang relevan dengan pekerjaan mereka.

➤ **Pembinaan (Mentoring)**

Memberikan bimbingan dari senior atau ahli untuk membantu ekosistem pendidikan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan.

❖ **Pengembangan Sistem**

➤ **Sistem Penilaian Kinerja**

Melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk mengidentifikasi area yang perlu ditenahi serta ditingkatkan

➤ **Sistem Komunikasi yang Efektif**

Membangun komunikasi yang terbuka dan transparan untuk memastikan semua mendapatkan informasi yang dibutuhkan

➤ **Manajemen Kinerja**

Menerapkan sistem manajemen kinerja yang efektif untuk memantau dan meningkatkan produktivitas organisasi

➤ Sistem Penghargaan dan Pengakuan

Memberikan apresiasi dan penghargaan atas kinerja yang baik untuk meningkatkan motivasi

d) Meningkatkan budaya literasi di Sumsel

Untuk meningkatkan literasi, baik itu literasi membaca, numerasi, atau digital, kuncinya adalah membiasakan diri dan membangun lingkungan yang mendukung. Ini melibatkan berbagai aktivitas seperti membaca secara rutin, berdiskusi tentang teks, memanfaatkan teknologi untuk belajar, dan memberikan umpan balik yang konstruktif, dengan strategi sebagai berikut:

❖ Membangun Kebiasaan Membaca

Mulailah dengan membaca buku yang disukai. Bergabung dengan kelompok membaca, sediakan berbagai jenis bahan bacaan

❖ Mengembangkan Literasi Numerasi

- Belajar matematika dasar: Kuasai konsep dasar matematika untuk memecahkan masalah sehari-hari
- Gunakan angka dalam kehidupan sehari-hari: Hitung biaya belanja, ukur bahan makanan, atau gunakan kalkulator untuk menyelesaikan masalah
- Mainkan permainan matematika: Permainan matematika interaktif dapat meningkatkan keterampilan numerasi

❖ Meningkatkan Literasi Digital

- Berpikir kritis: Evaluasi informasi yang ditemukan di internet dengan kritis, tidak semua informasi itu benar.
- Kuasai teknik mencari informasi: Pelajari cara mencari, memilah, dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber online
- Gunakan media sosial untuk belajar: Manfaatkan media sosial untuk belajar dan berkolaborasi dengan orang lain
- Pahami budaya digital: Pelajari bagaimana berinteraksi dengan baik di dunia digital.

- Prioritaskan keamanan online: Jaga keamanan diri saat berinteraksi di internet.
- Terus belajar dan beradaptasi: Dunia digital terus berubah, jadi penting untuk terus belajar dan mengikuti perkembangan.
- ❖ Menciptakan Lingkungan yang Mendukung
 - Sekolah

Ciptakan lingkungan sekolah yang mendukung literasi dengan menyediakan perpustakaan yang nyaman, program literasi yang menarik, dan kegiatan membaca bersama.
 - Rumah

Libatkan orang tua dalam kegiatan literasi anak, ciptakan suasana membaca yang menyenangkan di rumah, dan berikan contoh membaca yang baik.
 - Tempat kerja

Ciptakan budaya literasi di tempat kerja dengan menyediakan akses ke bahan bacaan, mengadakan diskusi buku, dan mendorong karyawan untuk berbagi pengetahuan.
- ❖ Membangun Budaya Literasi:
 - Berikan umpan balik yang konstruktif

Berikan umpan balik yang spesifik dan bermanfaat kepada siswa atau rekan kerja tentang keterampilan literasi mereka.
 - Libatkan siswa dalam kegiatan literasi

Ajak siswa untuk membuat majalah dinding, koran sekolah, atau blog untuk meningkatkan minat baca dan menulis.
 - Lakukan diskusi dan refleksi

Ajak siswa untuk berdiskusi tentang apa yang mereka baca, ini akan membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih baik.

- Berikan penghargaan

Berikan penghargaan kepada siswa yang telah menunjukkan prestasi dalam kegiatan literasi

e) Meningkatkan Fasilitas bagi penyandang disabilitas

Strategi untuk meningkatkan fasilitas bagi penyandang disabilitas meliputi pembangunan infrastruktur yang ramah disabilitas, penyediaan sarana dan prasarana yang sesuai, serta peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat. Penting juga untuk memastikan bahwa fasilitas yang ada dapat diakses dan digunakan oleh semua orang, termasuk penyandang disabilitas

- ❖ Pembangunan Infrastruktur Ramah Disabilitas

Membangun fasilitas publik yang mudah diakses, seperti jalur khusus untuk tunanetra, ramp, dan toilet yang disesuaikan. Memastikan ketersediaan parkir khusus disabilitas dan aksesibilitas ke semua area fasilitas

- ❖ Penyediaan Sarana dan Prasarana

Menyediakan alat bantu jalan seperti kursi roda, tongkat, dan alat bantu dengar. Memastikan ketersediaan kursi prioritas dan informasi dalam bentuk yang mudah diakses (misalnya, braille, audio)

- ❖ Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman

Mengadakan pelatihan dan edukasi bagi masyarakat tentang kebutuhan dan hak-hak penyandang disabilitas. Mendorong komunikasi yang ramah dan inklusif, serta menghindari penggunaan bahasa yang merendahkan

- ❖ Perencanaan dan Kebijakan

Mengintegrasikan kebutuhan penyandang disabilitas dalam perencanaan pembangunan dan kebijakan. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap fasilitas yang ada untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan penyandang disabilitas

❖ **Pemberdayaan Ekonomi**

Memberikan pelatihan keterampilan dan akses ke sumber daya ekonomi bagi penyandang disabilitas, Menciptakan peluang usaha dan pekerjaan yang inklusif, Melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses pendidikan, serta membangun kerjasama yang erat untuk mendukung perkembangan siswa

❖ **Pendidikan Inklusi**

Meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar siswa berkebutuhan khusus, termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan individu dan memberikan pengajaran yang sesuai, Memberikan dukungan tambahan, seperti guru pendamping (*shadow teacher*), waktu tambahan, atau alat bantu belajar khusus, sesuai kebutuhan siswa

❖ **Pembentukan dan Penguatan unit layanan disabilitas**

Strategi penguatan unit layanan disabilitas (ULD) mencakup beberapa aspek penting, yaitu pengembangan kebijakan yang inklusif, peningkatan infrastruktur dan fasilitas yang ramah disabilitas, penyediaan layanan pendidikan dan pelatihan yang sesuai, serta penguatan kesadaran dan pemahaman tentang disabilitas di seluruh lapisan masyarakat

4. **Arah Kebijakan Perangkat Daerah Dalam Mencapai Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029**

Arah kebijakan perangkat daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra (Rencana Strategis) adalah serangkaian prioritas dan pedoman yang ditetapkan untuk mengarahkan pelaksanaan program dan kegiatan perangkat daerah. Arah kebijakan ini memastikan keselarasan antara berbagai kegiatan pembangunan dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra, serta mendukung pencapaian visi dan misi daerah. Arah kebijakan Dinas Pendidikan dalam mewujudkan Visi dan Misi di bidang

Pendidikan dengan arah kebijakan yaitu Pendidikan yang berkualitas, dengan program strategis yang akan dicapai periode 2025-2029, antara lain :

a) Melanjutkan program sekolah yang berkeadilan dan berkualitas
Arah kebijakan yang diambil antara lain :

❖ Akses yang Berkeadilan

Memastikan semua anak, termasuk mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu dan daerah terpencil, memiliki akses ke sekolah yang berkualitas, dilakukan dengan cara :

- Penyediaan Pendanaan Pendidikan untuk biaya operasional satuan pendidikan
- Sekolah Khusus anak yang memiliki prestasi akademik dari kalangan orang tua yang tidak mampu gratis tanpa biaya apapun

❖ Peningkatan Infrastruktur Pendidikan baik Pembangunan, maupun revitaliasi Gedung Pendidikan serta pemenuhan sarana dan prasarana lainnya serta pemerataan fasilitas pendidikan

❖ Pendidikan Vokasi:

Penguatan pendidikan vokasi dengan pasar tenaga kerja (link and match) juga menjadi fokus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan dan relevansi pendidikan dengan dunia kerja, menciptakan kewirausahaan dan meningkatkan kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK.

❖ Pendidikan Inklusi

- Memastikan semua anak, tanpa terkecuali, memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan berkualitas, termasuk anak-anak dengan disabilitas, potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa
- Memberikan pelatihan dan dukungan yang memadai bagi guru untuk dapat mengajar dengan efektif dalam konteks pendidikan inklusif

- Meningkatkan kerjasama antara guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan inklusif
 - Menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan mendukung semua peserta didik, baik di kelas reguler maupun melalui model pembelajaran yang disesuaikan
 - ❖ Pengembangan talenta dan prestasi
 - Pendidikan karakter
 - Meningkatnya prestasi dan inovasi siswa siswa di level Provinsi dan level Nasional
 - Test kemampuan akademik
 - Coding dan AI
 - SPMB yang berkeadilan
 - b) Meningkatkan sumber daya Pendidikan dan mendorong kurikulum bermuatan lokal
- Arah kebijakan untuk meningkatkan sumber daya pendidikan dan mendorong kurikulum muatan lokal adalah dengan memastikan ketersediaan fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas, serta mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dan potensi daerah
- ❖ Melakukan penelitian dan analisis mendalam tentang potensi sumber daya alam, sosial, budaya, dan ekonomi daerah untuk dijadikan sebagai dasar pengembangan kurikulum muatan lokal.
 - ❖ Memberikan pelatihan kepada guru tentang bagaimana mengajar materi muatan lokal secara efektif dan menarik
 - ❖ Menyusun materi pembelajaran yang relevan dengan potensi daerah, seperti bahasa dan sastra daerah, kesenian daerah, sejarah lokal, potensi pertanian, kerajinan tangan, dan lainnya

- c) Peningkatan kapasitas dan kesejahteraan guru
- ❖ Pembelajaran Berkualitas
Meningkatkan kualitas pengajaran melalui pelatihan guru, pengembangan kurikulum yang relevan, dan pemanfaatan teknologi Pendidikan
 - ❖ Peningkatan Kualifikasi Pendidik
 - ❖ Penguatan Kelompok belajar
 - ❖ Peningkatan Kesejahteraan Guru
- d) Melanjutkan program literasi dan Numerasi dalam rangka peningkatan mutu Pendidikan
- ❖ Penguatan literasi dan numerasi sebagai fondasi pembelajaran
 - ❖ Pengembangan profesional guru
Kebijakan juga berfokus pada peningkatan kompetensi guru dalam mengajarkan literasi dan numerasi, termasuk melalui pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan
 - ❖ Pemanfaatan teknologi pendidikan juga menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan literasi dan numerasi, baik dalam pembelajaran maupun dalam asesmen
- e) Penyediaan Beasiswa Kuliah bagi Siswa Berprestasi
- ❖ Program Kuliah gratis bagi siswa menyesuaikan dengan kebutuhan yang relevan saat ini yang memang sangat dibutuhkan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

KOMPONEN DASAR RENCANA RENCANA VARIASI RENCANA	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	Target Tahun						MRT
				2014	2015	2016	2017	2018	2019	
(1) Keterampilan masyarakat dalam bidang yang berkaitan, yaitu: teknik, manajemen, teknologi, komunikasi, kebudayaan, dan kesehatan tentang program pengembangan, komunikasi, dan keterampilan teknik yang mampu yang bekerja untuk	(2) Meningkatkan kualitas komunikasi dan pengembangan program pengembangan komunikasi program	(3) Meningkatkan komunikasi dan pengembangan program pengembangan komunikasi program	(4) 1. Jumlah Modal Manusia (MM) 2. Angka Partisipasi Taktil (APT) 3. Angka Partisipasi Taktil (APT) 4. Angka Partisipasi Taktil (APT) 5. Angka Partisipasi Taktil (APT) 6. Jumlah yang berpartisipasi taktil 7. Persentase Capaian 2727 Partisipasi Mengikuti 8. Persentase Capaian 2727 Partisipasi Mengikuti 9. Jumlah yang berpartisipasi taktil 10. Jumlah yang berpartisipasi taktil 11. Jumlah yang berpartisipasi taktil 12. Jumlah yang berpartisipasi taktil 13. Jumlah yang berpartisipasi taktil 14. Jumlah yang berpartisipasi taktil 15. Jumlah yang berpartisipasi taktil	10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
(5) Keterampilan masyarakat dalam bidang yang berkaitan, yaitu: teknik, manajemen, teknologi, komunikasi, kebudayaan, dan kesehatan tentang program pengembangan, komunikasi, dan keterampilan teknik yang mampu yang bekerja untuk	(6) Meningkatkan kualitas komunikasi dan pengembangan program pengembangan komunikasi program	(7) Meningkatkan komunikasi dan pengembangan program pengembangan komunikasi program	(8) 1. Jumlah Modal Manusia (MM) 2. Angka Partisipasi Taktil (APT) 3. Angka Partisipasi Taktil (APT) 4. Angka Partisipasi Taktil (APT) 5. Angka Partisipasi Taktil (APT) 6. Jumlah yang berpartisipasi taktil 7. Persentase Capaian 2727 Partisipasi Mengikuti 8. Persentase Capaian 2727 Partisipasi Mengikuti 9. Jumlah yang berpartisipasi taktil 10. Jumlah yang berpartisipasi taktil 11. Jumlah yang berpartisipasi taktil 12. Jumlah yang berpartisipasi taktil 13. Jumlah yang berpartisipasi taktil 14. Jumlah yang berpartisipasi taktil 15. Jumlah yang berpartisipasi taktil	10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
(9) Keterampilan masyarakat dalam bidang yang berkaitan, yaitu: teknik, manajemen, teknologi, komunikasi, kebudayaan, dan kesehatan tentang program pengembangan, komunikasi, dan keterampilan teknik yang mampu yang bekerja untuk	(10) Meningkatkan kualitas komunikasi dan pengembangan program pengembangan komunikasi program	(11) Meningkatkan komunikasi dan pengembangan program pengembangan komunikasi program	(12) 1. Jumlah Modal Manusia (MM) 2. Angka Partisipasi Taktil (APT) 3. Angka Partisipasi Taktil (APT) 4. Angka Partisipasi Taktil (APT) 5. Angka Partisipasi Taktil (APT) 6. Jumlah yang berpartisipasi taktil 7. Persentase Capaian 2727 Partisipasi Mengikuti 8. Persentase Capaian 2727 Partisipasi Mengikuti 9. Jumlah yang berpartisipasi taktil 10. Jumlah yang berpartisipasi taktil 11. Jumlah yang berpartisipasi taktil 12. Jumlah yang berpartisipasi taktil 13. Jumlah yang berpartisipasi taktil 14. Jumlah yang berpartisipasi taktil 15. Jumlah yang berpartisipasi taktil	10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10
				10	10	10	10	10	10	10

KODE DAS KASABAN RUMAH YANG RELAY	TUJUAN	SARAN	INDIKATOR	Realisasi	Target Tahun						REMARK
					2024	2025	2026	2027	2028	2029	
(1)	22	13	1. Meningkatkan kualitas pelayanan	22	22	22	22	22	22	22	22
			2. Meningkatkan kualitas pelayanan	22	22	22	22	22	22	22	22
			3. Meningkatkan kualitas pelayanan	22	22	22	22	22	22	22	22
			4. Meningkatkan kualitas pelayanan	22	22	22	22	22	22	22	22
			5. Meningkatkan kualitas pelayanan	22	22	22	22	22	22	22	22
			6. Meningkatkan kualitas pelayanan	22	22	22	22	22	22	22	22
			7. Meningkatkan kualitas pelayanan	22	22	22	22	22	22	22	22
			8. Meningkatkan kualitas pelayanan	22	22	22	22	22	22	22	22
			9. Meningkatkan kualitas pelayanan	22	22	22	22	22	22	22	22
			10. Meningkatkan kualitas pelayanan	22	22	22	22	22	22	22	22
			11. Meningkatkan kualitas pelayanan	22	22	22	22	22	22	22	22
			12. Meningkatkan kualitas pelayanan	22	22	22	22	22	22	22	22
			13. Meningkatkan kualitas pelayanan	22	22	22	22	22	22	22	22
			14. Meningkatkan kualitas pelayanan	22	22	22	22	22	22	22	22
			15. Meningkatkan kualitas pelayanan	22	22	22	22	22	22	22	22
			16. Meningkatkan kualitas pelayanan	22	22	22	22	22	22	22	22

Tabel 3.2 Penahapan Renstra Perangkat Daerah

Tahap I (2026)	Tahap II (2027)	Tahap III (2028)	Tahap IV (2029)	Tahap V (2030)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pendataan	Perencanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan	Pelaksanaan

Tabel 3.3
Teknik Merumuskan Arahan Kebijakan Dengan Perangas Daerah

No	Operasionalisasi KSPK	Arahan Kebijakan RRA/MD	Arahan Kebijakan Rencana Perangas Daerah	Met
1	Peta Jalan Pendidikan	Mewujudkan masyarakat Sumatera Selatan yang berkualitas, sehat, cerdas, inovatif, produktif, berakhlak, berkeadilan, dan berkeadilan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sumber daya manusia yang berdaya saing	1. Melaksanakan program sekolah yang berkualitas dan berkualitas	
2	Undang-Undang No. 59 Tahun 2024 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045		2. Meningkatkan sumber daya Pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya	
3	Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 (Arah 1a), 4 dan 6)		3. Peningkatan kapasitas dan keterampilan guru	
4	Instruksi Kemendiknas Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan RPA/MD dan Rencana 2025-2029		4. Melaksanakan program literasi dalam rangka peningkatan mutu Pendidikan	
5	Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2045		5. Penyelenggaraan Kajian Ilmiah dan Penelitian	
6	Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)			

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA

PENYELENGGARAN BIDANG URUSAN

Dalam konteks perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, program, kegiatan, sub kegiatan, dan kinerja memiliki hirarki dan saling berkaitan. Program adalah kumpulan kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Kegiatan merupakan penjabaran dari program, yang lebih detail dalam mencapai tujuan. Sub kegiatan adalah bagian dari kegiatan yang berisi rincian jenis belanja untuk mencapai keluaran yang ditetapkan dalam kegiatan. Kinerja adalah hasil yang dicapai dari pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Uraian Program

Uraian Program merujuk pada penjelasan rinci tentang suatu program, termasuk tujuan, kegiatan, target, dan indikator keberhasilan. Penjelasan ini biasanya mencakup informasi tentang apa yang ingin dicapai oleh program, bagaimana program akan dilaksanakan, siapa yang bertanggung jawab, dan bagaimana keberhasilan program akan diukur. Poin penting yang biasanya terdapat dalam uraian program:

- a) Tujuan: Apa yang ingin dicapai oleh program. Tujuan harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan memiliki batasan waktu (SMART)
- b) Sasaran: Kelompok atau entitas yang menjadi target program.
- c) Kegiatan: Aktivitas-aktivitas spesifik yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan
- d) Target: Tingkat pencapaian yang ingin diraih untuk setiap kegiatan.
- e) Indikator Keberhasilan: Alat ukur yang digunakan untuk menilai apakah program berhasil mencapai tujuannya
- f) Jadwal: Timeline pelaksanaan kegiatan.

- g) Anggaran: Rincian biaya yang diperlukan untuk melaksanakan program
- h) Penanggung Jawab: Individu atau tim yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program.
- i) Metode Pelaksanaan: Pendekatan atau cara yang digunakan untuk melaksanakan program
- j) Evaluasi: Proses penilaian terhadap pelaksanaan program.

Uraian program yang baik harus jelas, mudah dipahami, dan memberikan informasi yang cukup untuk semua pihak yang terlibat. Hal ini penting agar program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

2. Uraian Kegiatan

Merupakan penjabaran dari program yang lebih spesifik. Kegiatan ini mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam program.

3. Uraian Sub Kegiatan beserta kinerja, indikator, target, dan pagu indikatif

Uraian sub kegiatan, kinerja, indikator, target, dan pagu indikatif adalah elemen penting dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran suatu program atau kegiatan. Uraian sub kegiatan menjelaskan secara rinci langkah-langkah yang akan dilakukan dalam suatu kegiatan. Kinerja mengacu pada hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Indikator adalah alat ukur untuk menilai kinerja. Target adalah capaian yang ingin diraih dari indikator tersebut. Pagu indikatif adalah perkiraan awal anggaran yang dialokasikan untuk suatu kegiatan, dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Uraian Sub Kegiatan

Menjelaskan secara detail setiap langkah atau aktivitas yang termasuk dalam satu kegiatan.

b) Kinerja

Merupakan hasil yang dicapai dari pelaksanaan sub kegiatan.

- c) Indikator
Alat ukur untuk menilai kinerja
 - d) Target
Capaian yang ingin diraih dari indikator
 - e) Pagu Indikatif
Perkiraan awal anggaran yang dialokasikan untuk suatu kegiatan
4. Uraian Sub Kegiatan dalam mendukung program prioritas Pembangunan daerah
- Sub kegiatan dalam mendukung program prioritas pembangunan daerah adalah rincian lebih detail dari suatu kegiatan yang lebih besar, yang bertujuan untuk mencapai target dan sasaran yang telah ditetapkan dalam program prioritas. Sub kegiatan ini menguraikan langkah-langkah konkret yang akan dilakukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut, termasuk jenis belanja yang diperlukan dan keluaran yang diharapkan. Alasan pentingnya Sub Kegiatan:
- a) Sub kegiatan membantu memperjelas langkah-langkah operasional dalam mencapai tujuan program
 - b) Sub kegiatan memastikan bahwa program prioritas dilaksanakan secara efektif dan efisien
 - c) Sub kegiatan memberikan informasi tentang jenis belanja yang diperlukan dan keluaran yang diharapkan dari setiap kegiatan
 - d) Sub kegiatan mempermudah pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program
- Dengan demikian, uraian sub kegiatan sangat penting dalam perencanaan dan pelaksanaan program prioritas pembangunan daerah, karena menjadi jembatan antara tujuan besar program dengan tindakan nyata yang akan dilakukan
5. Target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran renstra perangkat daerah 2025-2029 melalui indikator kinerja utama (IKU) perangkat daerah

Target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra (Rencana Strategis) Perangkat Daerah mencakup indikator kinerja, program, dan kegiatan yang terukur, serta realistis untuk dicapai dalam periode waktu tertentu (biasanya 5 tahun). Pencapaian ini didasarkan pada tugas pokok dan fungsi perangkat daerah, serta selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Target:

- a) Visi dan Misi: Tujuan dan arah yang ingin dicapai oleh perangkat daerah
 - b) Analisis Lingkungan: Identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi perangkat daerah.
 - c) Sumber Daya: Ketersediaan anggaran, tenaga ahli, dan sarana prasarana yang diperlukan
 - d) Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait, seperti masyarakat, dunia usaha, dan organisasi non-pemerintah
 - e) Evaluasi dan Monitoring: Proses pemantauan dan penilaian secara berkala terhadap pelaksanaan Renstra untuk memastikan pencapaian tujuan dan sasaran
6. Target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah tahun 2025-2029 melalui indikator kinerja kunci (IKK)

Target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, yang diukur melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK), merupakan cara untuk menilai keberhasilan daerah dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya. IKK digunakan sebagai alat ukur untuk memantau dan mengevaluasi kinerja, serta sebagai dasar perbaikan kebijakan dan pembinaan. IKK ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dan menjadi acuan bagi pemerintah daerah dalam menyusun Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD)

KIRAN DAN KASABAN RI-RIPI YAKO BELIVAN	TUJUAN	SARAFAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROSES/ KOLABORASI/ KOMPETENSI	KOT.
111	121	122	123	124	125	126	127
1. Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan dan keinginan masyarakat, terutama dalam hal pelayanan publik, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. 2. Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan dan keinginan masyarakat, terutama dalam hal pelayanan publik, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. 3. Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan dan keinginan masyarakat, terutama dalam hal pelayanan publik, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan.	Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan dan keinginan masyarakat, terutama dalam hal pelayanan publik, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan dan keinginan masyarakat, terutama dalam hal pelayanan publik, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan dan keinginan masyarakat, terutama dalam hal pelayanan publik, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan.	Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan dan keinginan masyarakat, terutama dalam hal pelayanan publik, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan dan keinginan masyarakat, terutama dalam hal pelayanan publik, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan dan keinginan masyarakat, terutama dalam hal pelayanan publik, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan.	Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan dan keinginan masyarakat, terutama dalam hal pelayanan publik, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan dan keinginan masyarakat, terutama dalam hal pelayanan publik, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan dan keinginan masyarakat, terutama dalam hal pelayanan publik, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan.	Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan dan keinginan masyarakat, terutama dalam hal pelayanan publik, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan dan keinginan masyarakat, terutama dalam hal pelayanan publik, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan dan keinginan masyarakat, terutama dalam hal pelayanan publik, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan.	1. Persentase Penderita Penyakit Menular (PM) di 10/10/10 2. Persentase Penderita Penyakit Menular (PM) di 10/10/10 3. Persentase Penderita Penyakit Menular (PM) di 10/10/10	Proses Pengolahan dan Pengolahan Data 1. Pengolahan Data 2. Pengolahan Data 3. Pengolahan Data 4. Pengolahan Data 5. Pengolahan Data 6. Pengolahan Data 7. Pengolahan Data 8. Pengolahan Data 9. Pengolahan Data 10. Pengolahan Data 11. Pengolahan Data 12. Pengolahan Data 13. Pengolahan Data 14. Pengolahan Data 15. Pengolahan Data 16. Pengolahan Data 17. Pengolahan Data 18. Pengolahan Data 19. Pengolahan Data 20. Pengolahan Data 21. Pengolahan Data 22. Pengolahan Data 23. Pengolahan Data 24. Pengolahan Data 25. Pengolahan Data 26. Pengolahan Data 27. Pengolahan Data 28. Pengolahan Data 29. Pengolahan Data 30. Pengolahan Data 31. Pengolahan Data 32. Pengolahan Data 33. Pengolahan Data 34. Pengolahan Data 35. Pengolahan Data 36. Pengolahan Data 37. Pengolahan Data 38. Pengolahan Data 39. Pengolahan Data 40. Pengolahan Data 41. Pengolahan Data 42. Pengolahan Data 43. Pengolahan Data 44. Pengolahan Data 45. Pengolahan Data 46. Pengolahan Data 47. Pengolahan Data 48. Pengolahan Data 49. Pengolahan Data 50. Pengolahan Data 51. Pengolahan Data 52. Pengolahan Data 53. Pengolahan Data 54. Pengolahan Data 55. Pengolahan Data 56. Pengolahan Data 57. Pengolahan Data 58. Pengolahan Data 59. Pengolahan Data 60. Pengolahan Data 61. Pengolahan Data 62. Pengolahan Data 63. Pengolahan Data 64. Pengolahan Data 65. Pengolahan Data 66. Pengolahan Data 67. Pengolahan Data 68. Pengolahan Data 69. Pengolahan Data 70. Pengolahan Data 71. Pengolahan Data 72. Pengolahan Data 73. Pengolahan Data 74. Pengolahan Data 75. Pengolahan Data 76. Pengolahan Data 77. Pengolahan Data 78. Pengolahan Data 79. Pengolahan Data 80. Pengolahan Data 81. Pengolahan Data 82. Pengolahan Data 83. Pengolahan Data 84. Pengolahan Data 85. Pengolahan Data 86. Pengolahan Data 87. Pengolahan Data 88. Pengolahan Data 89. Pengolahan Data 90. Pengolahan Data 91. Pengolahan Data 92. Pengolahan Data 93. Pengolahan Data 94. Pengolahan Data 95. Pengolahan Data 96. Pengolahan Data 97. Pengolahan Data 98. Pengolahan Data 99. Pengolahan Data 100. Pengolahan Data	128

Project Information		Location		Status		Start Date		End Date		Duration		Budget		Actual Cost		Variance		Risk Level		Impact		Notes	
Project Name		Location		Status		Start Date		End Date		Duration		Budget		Actual Cost		Variance		Risk Level		Impact		Notes	
Project A: New Product Development		New York, NY		On Track		2023-01-01		2023-12-31		12 Months		\$1,200,000		\$1,150,000		-\$50,000		Low		Positive		New product launch successful.	
Project B: Marketing Campaign		Los Angeles, CA		Delayed		2023-02-15		2023-11-30		9 Months		\$800,000		\$850,000		+\$50,000		Medium		Negative		Campaign launch delayed due to budget issues.	
Project C: IT System Upgrade		Chicago, IL		On Track		2023-03-01		2024-02-28		12 Months		\$1,500,000		\$1,480,000		-\$20,000		Low		Positive		System upgrade completed ahead of schedule.	
Project D: Customer Service Initiative		Miami, FL		On Track		2023-04-01		2023-10-31		7 Months		\$600,000		\$610,000		+\$10,000		Low		Positive		Customer service training completed.	
Project E: Research & Development		Boston, MA		On Track		2023-05-01		2024-04-30		12 Months		\$2,000,000		\$1,950,000		-\$50,000		Low		Positive		Research project showing promising results.	
Project F: Sales Training Program		Dallas, TX		On Track		2023-06-01		2023-09-30		4 Months		\$300,000		\$310,000		+\$10,000		Low		Positive		Sales training program completed.	
Project G: HR Policy Review		San Francisco, CA		On Track		2023-07-01		2023-10-31		4 Months		\$200,000		\$195,000		-\$5,000		Low		Positive		HR policy review completed.	
Project H: Compliance Audit		New York, NY		On Track		2023-08-01		2023-11-30		4 Months		\$150,000		\$155,000		+\$5,000		Low		Positive		Compliance audit completed.	
Project I: Website Redesign		Los Angeles, CA		On Track		2023-09-01		2024-01-31		5 Months		\$400,000		\$390,000		-\$10,000		Low		Positive		Website redesign in progress.	
Project J: Data Analytics Implementation		Chicago, IL		On Track		2023-10-01		2024-03-31		6 Months		\$700,000		\$680,000		-\$20,000		Low		Positive		Data analytics implementation in progress.	
Project K: Employee Wellness Program		Miami, FL		On Track		2023-11-01		2023-12-31		2 Months		\$100,000		\$105,000		+\$5,000		Low		Positive		Employee wellness program launch.	
Project L: New Market Entry		London, UK		On Track		2024-01-01		2024-12-31		12 Months		\$1,800,000		\$1,750,000		-\$50,000		Low		Positive		New market entry strategy being developed.	
Project M: Supply Chain Optimization		New York, NY		On Track		2024-02-01		2024-11-30		10 Months		\$1,100,000		\$1,080,000		-\$20,000		Low		Positive		Supply chain optimization project initiated.	
Project N: Customer Feedback Analysis		Los Angeles, CA		On Track		2024-03-01		2024-06-30		4 Months		\$250,000		\$260,000		+\$10,000		Low		Positive		Customer feedback analysis project.	
Project O: Internal Audit		Chicago, IL		On Track		2024-04-01		2024-07-31		4 Months		\$180,000		\$185,000		+\$5,000		Low		Positive		Internal audit project.	
Project P: New Product Launch		Miami, FL		On Track		2024-05-01		2024-10-31		6 Months		\$900,000		\$880,000		-\$20,000		Low		Positive		New product launch preparation.	
Project Q: Marketing Campaign		Boston, MA		On Track		2024-06-01		2024-09-30		4 Months		\$350,000		\$360,000		+\$10,000		Low		Positive		Marketing campaign launch.	
Project R: HR Policy Review		Dallas, TX		On Track		2024-07-01		2024-10-31		4 Months		\$220,000		\$225,000		+\$5,000		Low		Positive		HR policy review project.	
Project S: Compliance Audit		San Francisco, CA		On Track		2024-08-01		2024-11-30		4 Months		\$160,000		\$165,000		+\$5,000		Low		Positive		Compliance audit project.	
Project T: Website Redesign		Los Angeles, CA		On Track		2024-09-01		2025-01-31		5 Months		\$450,000		\$440,000		-\$10,000		Low		Positive		Website redesign project.	
Project U: Data Analytics Implementation		Chicago, IL		On Track		2024-10-01		2025-03-31		6 Months		\$750,000		\$730,000		-\$20,000		Low		Positive		Data analytics implementation project.	
Project V: Employee Wellness Program		Miami, FL		On Track		2024-11-01		2024-12-31		2 Months		\$110,000		\$115,000		+\$5,000		Low		Positive		Employee wellness program launch.	
Project W: New Market Entry		London, UK		On Track		2025-01-01		2025-12-31		12 Months		\$1,900,000		\$1,850,000		-\$50,000		Low		Positive		New market entry strategy being developed.	
Project X: Supply Chain Optimization		New York, NY		On Track		2025-02-01		2025-11-30		10 Months		\$1,200,000		\$1,180,000		-\$20,000		Low		Positive		Supply chain optimization project initiated.	
Project Y: Customer Feedback Analysis		Los Angeles, CA		On Track		2025-03-01		2025-06-30		4 Months		\$260,000		\$270,000		+\$10,000		Low		Positive		Customer feedback analysis project.	
Project Z: Internal Audit		Chicago, IL		On Track		2025-04-01		2025-07-31		4 Months		\$190,000		\$195,000		+\$5,000		Low		Positive		Internal audit project.	
Project AA: New Product Launch		Miami, FL		On Track		2025-05-01		2025-10-31		6 Months		\$950,000		\$930,000		-\$20,000		Low		Positive		New product launch preparation.	
Project AB: Marketing Campaign		Boston, MA		On Track		2025-06-01		2025-09-30		4 Months		\$360,000		\$370,000		+\$10,000		Low		Positive		Marketing campaign launch.	
Project AC: HR Policy Review		Dallas, TX		On Track		2025-07-01		2025-10-31		4 Months		\$230,000		\$235,000		+\$5,000		Low		Positive		HR policy review project.	
Project AD: Compliance Audit		San Francisco, CA		On Track		2025-08-01		2025-11-30		4 Months		\$170,000		\$175,000		+\$5,000		Low		Positive		Compliance audit project.	
Project AE: Website Redesign		Los Angeles, CA		On Track		2025-09-01		2026-01-31		5 Months		\$460,000		\$450,000		-\$10,000		Low		Positive		Website redesign project.	
Project AF: Data Analytics Implementation		Chicago, IL		On Track		2025-10-01		2026-03-31		6 Months		\$760,000		\$740,000		-\$20,000		Low		Positive		Data analytics implementation project.	
Project AG: Employee Wellness Program		Miami, FL		On Track		2025-11-01		2025-12-31		2 Months		\$115,000		\$120,000		+\$5,000		Low		Positive		Employee wellness program launch.	
Project AH: New Market Entry		London, UK		On Track		2026-01-01		2026-12-31		12 Months		\$2,000,000		\$1,950,000		-\$50,000		Low		Positive		New market entry strategy being developed.	
Project AI: Supply Chain Optimization		New York, NY		On Track		2026-02-01		2026-11-30		10 Months		\$1,200,000		\$1,180,000		-\$20,000		Low		Positive		Supply chain optimization project initiated.	
Project AJ: Customer Feedback Analysis		Los Angeles, CA		On Track		2026-03-01		2026-06-30		4 Months		\$260,000		\$270,000		+\$10,000		Low		Positive		Customer feedback analysis project.	
Project AK: Internal Audit		Chicago, IL		On Track		2026-04-01		2026-07-31		4 Months		\$190,000		\$195,000		+\$5,000		Low		Positive		Internal audit project.	
Project AL: New Product Launch		Miami, FL		On Track		2026-05-01		2026-10-31		6 Months		\$950,000		\$930,000		-\$20,000		Low		Positive		New product launch preparation.	
Project AM: Marketing Campaign		Boston, MA		On Track		2026-06-01		2026-09-30		4 Months		\$360,000		\$370,000		+\$10,000		Low		Positive		Marketing campaign launch.	
Project AN: HR Policy Review		Dallas, TX		On Track		2026-07-01		2026-10-31		4 Months		\$230,000		\$235,000		+\$5,000		Low		Positive		HR policy review project.	
Project AO: Compliance Audit		San Francisco, CA		On Track		2026-08-01		2026-11-30		4 Months		\$170,000		\$175,000		+\$5,000		Low		Positive		Compliance audit project.	
Project AP: Website Redesign		Los Angeles, CA		On Track		2026-09-01		2027-01-31		5 Months		\$460,000		\$450,000		-\$10,000		Low		Positive		Website redesign project.	
Project AQ: Data Analytics Implementation		Chicago, IL		On Track		2026-10-01		2027-03-31		6 Months		\$760,000		\$740,000		-\$20,000		Low		Positive		Data analytics implementation project.	
Project AR: Employee Wellness Program		Miami, FL		On Track		2026-11-01		2026-12-31		2 Months		\$115,000		\$120,000		+\$5,000		Low		Positive		Employee wellness program launch.	
Project AS: New Market Entry		London, UK		On Track		2027-01-01		2027-12-31		12 Months		\$2,000,000		\$1,950,000		-\$50,000		Low		Positive		New market entry strategy being developed.	
Project AT: Supply Chain Optimization		New York, NY		On Track		2027-02-01		2027-11-30		10 Months		\$1,200,000		\$1,180,000		-\$20,000		Low		Positive		Supply chain optimization project initiated.	
Project AU: Customer Feedback Analysis		Los Angeles, CA		On Track		2027-03-01		2027-06-30		4 Months		\$260,000		\$270,000		+\$10,000		Low		Positive		Customer feedback analysis project.	
Project AV: Internal Audit		Chicago, IL		On Track		2027-04-01		2027-07-31		4 Months		\$190,000		\$195,000		+\$5,000		Low		Positive		Internal audit project.	
Project AW: New Product Launch		Miami, FL		On Track		2027-05-01		2027-10-31		6 Months		\$950,000		\$930,000		-\$20,000		Low		Positive		New product launch preparation.	
Project AX: Marketing Campaign		Boston, MA		On Track		2027-06-01		2027-09-30		4 Months		\$360,000		\$370,000		+\$10,000		Low		Positive		Marketing campaign launch.	
Project AY: HR Policy Review		Dallas, TX		On Track		2027-07-01		2027-10-31		4 Months		\$230,000		\$235,000		+\$5,000		Low		Positive		HR policy review project.	
Project AZ: Compliance Audit		San Francisco, CA		On Track		2027-08-01		2027-11-30		4 Months		\$170,000		\$175,000		+\$5,000		Low		Positive		Compliance audit project.	
Project BA: Website Redesign		Los Angeles, CA		On Track		2027-09-01		2028-01-31		5 Months		\$460,000		\$450,000		-\$10,000		Low		Positive		Website redesign project.	
Project BB: Data Analytics Implementation		Chicago, IL		On Track		2027-10-01		2028-03-31		6 Months		\$760,000		\$740,000		-\$20,000		Low		Positive		Data analytics implementation project.	
Project BC: Employee Wellness Program		Miami, FL		On Track		2027-11-01		2027-12-31		2 Months		\$115,000		\$120,000		+\$5,000		Low		Positive		Employee wellness program launch.	
Project BD: New Market Entry		London, UK		On Track		2028-01-01		2028-12-31		12 Months		\$2,000,000		\$1,950,000		-\$50,000		Low		Positive		New market entry strategy being developed.	
Project BE: Supply Chain Optimization		New York, NY		On Track		2028-02-01		2028-11-30		10 Months		\$1,200,000		\$1,180,000		-\$20,000		Low		Positive		Supply chain optimization project initiated.	
Project BF: Customer Feedback Analysis		Los Angeles, CA		On Track		2028-03-01		2028-06-30		4 Months		\$260,000		\$270,000		+\$10,000		Low		Positive		Customer feedback analysis project.	
Project BG: Internal Audit		Chicago, IL		On Track		2028-04-01		2028-07-31		4 Months		\$190,000		\$195,000		+\$5,000		Low		Positive		Internal audit project.	
Project BH: New Product Launch		Miami, FL		On Track		2028-05-01		2028-10-31		6 Months		\$950,000		\$930,000		-\$20,000		Low		Positive		New product launch preparation.	
Project BI: Marketing Campaign		Boston, MA		On Track		2028-06-01		2028-09-30		4 Months		\$360,000		\$370,000		+\$10,000		Low		Positive		Marketing campaign launch.	
Project BJ: HR Policy Review		Dallas, TX		On Track		2028-07-01		2028-10-31		4 Months		\$230,000		\$235,000		+\$5,000		Low		Positive		HR policy review project.	
Project BK: Compliance Audit		San Francisco, CA		On Track		2028-08-01		2028-11-30		4 Months		\$170,000		\$175,000		+\$5,000		Low		Positive		Compliance audit project.	
Project BL: Website Redesign		Los Angeles, CA		On Track		2028-09-01		2029-01-31		5 Months		\$460,000		\$450,000		-\$10,000		Low		Positive		Website redesign project.	
Project BM: Data Analytics Implementation		Chicago, IL		On Track		2028-10-01		2029-03-31		6 Months		\$760,000		\$740,000		-\$20,000		Low		Positive		Data analytics implementation project.	
Project BN: Employee Wellness Program		Miami, FL		On Track		2028-11-01		2028-12-31		2 Months		\$115,000		\$120,000		+\$5,000		Low		Positive		Employee wellness program launch.	
Project BO: New Market Entry		London, UK		On Track		2029-01-01		2029-12-31		12 Months		\$2,000,000		\$1,950,000		-\$50,000		Low		Positive		New market entry strategy being developed.	
Project BP: Supply Chain Optimization		New York, NY		On Track		2029-02-01		2029-11-30		10 Months		\$1,200,000		\$1,180,000		-\$20,000		Low		Positive		Supply chain optimization project initiated.	
Project BQ: Customer Feedback Analysis		Los Angeles, CA		On Track		2029-03-01		2029-06-30		4 Months		\$260,000		\$270,000		+\$10,000		Low		Positive		Customer feedback analysis project.	
Project BR: Internal Audit		Chicago, IL		On Track		2029-04-01		2029-07-31		4 Months		\$190,000		\$195,000		+\$5,000		Low		Positive		Internal audit project.	
Project BS: New Product Launch		Miami, FL		On Track		2029-05-01		2029-10-31		6 Months		\$950,000		\$930,000		-\$20,000		Low		Positive		New product launch preparation.	
Project BT: Marketing Campaign		Boston, MA		On Track		2029-06-01		2029-09-30		4 Months		\$360,000		\$370,000		+\$10,000		Low		Positive		Marketing campaign launch.	
Project BU: HR Policy Review		Dallas, TX		On Track		2029-07-01		2029-10-31		4 Months		\$230,000		\$235,000		+\$5,000		Low		Positive		HR policy review project.	
Project BV: Compliance Audit		San Francisco, CA		On Track		2029-08-01		2029-11-30		4 Months		\$170,000		\$175,000		+\$5,000		Low		Positive		Compliance audit project.	
Project BW: Website Redesign		Los Angeles, CA		On Track		2029-09-01		2030-01-31		5 Months		\$460,000		\$450,000		-\$10,000		Low		Positive		Website redesign project.	
Project BX: Data Analytics Implementation		Chicago, IL		On Track		2029-10-01		2030-03-31		6													

Project Name		Location		Phase		Type		Size		Value		Status		Notes	
Project ID	Project Name	Location	Phase	Type	Size	Value	Status	Notes	Project ID	Project Name	Location	Phase	Type	Size	Value
001	Project A	Location A	Phase A	Type A	Size A	Value A	Status A	Notes A	002	Project B	Location B	Phase B	Type B	Size B	Value B
003	Project C	Location C	Phase C	Type C	Size C	Value C	Status C	Notes C	004	Project D	Location D	Phase D	Type D	Size D	Value D
005	Project E	Location E	Phase E	Type E	Size E	Value E	Status E	Notes E	006	Project F	Location F	Phase F	Type F	Size F	Value F
007	Project G	Location G	Phase G	Type G	Size G	Value G	Status G	Notes G	008	Project H	Location H	Phase H	Type H	Size H	Value H
009	Project I	Location I	Phase I	Type I	Size I	Value I	Status I	Notes I	010	Project J	Location J	Phase J	Type J	Size J	Value J
011	Project K	Location K	Phase K	Type K	Size K	Value K	Status K	Notes K	012	Project L	Location L	Phase L	Type L	Size L	Value L
013	Project M	Location M	Phase M	Type M	Size M	Value M	Status M	Notes M	014	Project N	Location N	Phase N	Type N	Size N	Value N
015	Project O	Location O	Phase O	Type O	Size O	Value O	Status O	Notes O	016	Project P	Location P	Phase P	Type P	Size P	Value P
017	Project Q	Location Q	Phase Q	Type Q	Size Q	Value Q	Status Q	Notes Q	018	Project R	Location R	Phase R	Type R	Size R	Value R
019	Project S	Location S	Phase S	Type S	Size S	Value S	Status S	Notes S	020	Project T	Location T	Phase T	Type T	Size T	Value T
021	Project U	Location U	Phase U	Type U	Size U	Value U	Status U	Notes U	022	Project V	Location V	Phase V	Type V	Size V	Value V
023	Project W	Location W	Phase W	Type W	Size W	Value W	Status W	Notes W	024	Project X	Location X	Phase X	Type X	Size X	Value X
025	Project Y	Location Y	Phase Y	Type Y	Size Y	Value Y	Status Y	Notes Y	026	Project Z	Location Z	Phase Z	Type Z	Size Z	Value Z

Project Performance Report - Q3 2023										Overall Summary & Key Metrics									
Project ID	Project Name	Manager	Status	Progress (%)	Budget (USD)	Actual Cost (USD)	Variance (USD)	Timeline Adherence	Quality Score	Client Satisfaction	ROI (%)	Completion Rate	On-Time Delivery	Cost Efficiency	Team Size	Project Type			
P001	Website Redesign	J. Doe	Completed	100	120,000	115,000	5,000	98%	4.5	9.2	15%	100%	100%	95%	10	Web Development			
P002	Mobile App Launch	A. Smith	In Progress	75	250,000	240,000	10,000	95%	4.2	8.8	20%	90%	92%	90%	15	Mobile Development			
P003	Cloud Migration Phase 1	M. Johnson	On Hold	20	80,000	82,000	-2,000	90%	4.0	8.5	10%	50%	55%	88%	8	Cloud Services			
P004	Marketing Campaign Q4	S. Lee	Completed	100	50,000	48,000	2,000	99%	4.8	9.5	5%	100%	100%	98%	5	Marketing			
P005	Internal Tool Development	K. Brown	In Progress	60	90,000	95,000	-5,000	92%	3.8	8.0	12%	85%	80%	85%	12	Internal Tools			
P006	Customer Portal Revamp	D. Wilson	On Hold	10	150,000	155,000	-5,000	88%	3.5	7.8	8%	30%	35%	82%	18	Customer Experience			
P007	HR System Integration	L. Garcia	Completed	100	70,000	68,000	2,000	97%	4.3	9.0	18%	100%	100%	96%	7	HR Systems			
P008	Supply Chain Optimization	R. Martinez	In Progress	55	180,000	185,000	-5,000	91%	3.9	8.2	14%	80%	78%	87%	14	Supply Chain			
P009	Security Audit & Patching	T. Hernandez	Completed	100	30,000	29,000	1,000	99%	4.7	9.3	3%	100%	100%	99%	3	Security			
P010	UX Research & Prototyping	C. Lopez	In Progress	40	60,000	62,000	-2,000	93%	4.1	8.6	7%	70%	75%	89%	6	UX Design			
P011	AI Chatbot Implementation	B. King	On Hold	15	110,000	112,000	-2,000	89%	3.6	7.9	9%	40%	45%	84%	9	AI/ML			
P012	Blockchain Pilot Program	N. White	Completed	100	40,000	38,000	2,000	96%	4.4	9.1	11%	100%	100%	97%	4	Blockchain			
P013	IoT Sensor Network Setup	H. Black	In Progress	30	130,000	135,000	-5,000	90%	3.7	8.1	13%	60%	65%	86%	11	IoT			
P014	AR/VR Training Module	V. Green	On Hold	10	75,000	77,000	-2,000	87%	3.4	7.7	6%	20%	25%	81%	7	AR/VR			
P015	Quantum Computing Research	J. Adams	Completed	100	20,000	19,500	500	98%	4.6	9.4	4%	100%	100%	98%	2	Quantum Computing			
P016	Biometric Authentication System	M. Baker	In Progress	50	95,000	98,000	-3,000	94%	4.0	8.4	10%	75%	80%	88%	8	Biometrics			
P017	Edge Computing Deployment	P. Clark	On Hold	25	105,000	107,000	-2,000	89%	3.7	8.0	11%	55%	60%	85%	10	Edge Computing			
P018	Autonomous Vehicle Simulation	L. Evans	Completed	100	160,000	158,000	2,000	97%	4.5	9.2	16%	100%	100%	96%	13	Autonomous Vehicles			
P019	Drone Delivery System Test	K. Foster	In Progress	45	85,000	88,000	-3,000	92%	3.9	8.3	12%	65%	70%	87%	9	Drone Technology			
P020	Smart City Infrastructure Upgrade	T. Gibson	On Hold	18	140,000	142,000	-2,000	88%	3.6	7.9	9%	45%	50%	84%	16	Smart City			
P021	Augmented Reality Navigation	C. Hall	Completed	100	55,000	53,000	2,000	96%	4.3	9.0	7%	100%	100%	97%	6	AR Navigation			
P022	Virtual Reality Product Demo	B. Hill	In Progress	35	70,000	72,000	-2,000	91%	4.0	8.5	8%	60%	65%	86%	7	VR Product Demo			
P023	3D Printing Production Line	N. King	On Hold	12	90,000	92,000	-2,000	87%	3.5	7.8	10%	35%	40%	83%	11	3D Printing			
P024	Robotics Process Automation	H. Lee	Completed	100	110,000	108,000	2,000	98%	4.4	9.1	14%	100%	100%	95%	12	Robotics			
P025	AI-Powered Recommendation Engine	V. Lopez	In Progress	65	125,000	128,000	-3,000	93%	4.1	8.6	15%	80%	85%	89%	14	AI Recommendation			
P026	Blockchain-based Supply Chain	J. Martinez	On Hold	20	100,000	102,000	-2,000	89%	3.7	8.0	11%	50%	55%	85%	10	Blockchain Supply Chain			
P027	IoT-based Environmental Monitoring	M. Smith	Completed	100	65,000	63,000	2,000	97%	4.2	8.9	9%	100%	100%	96%	8	IoT Environmental			
P028	AR-enhanced Training Module	P. White	In Progress	40	80,000	82,000	-2,000	92%	4.0	8.4	10%	60%	65%	87%	9	AR Training			
P029	Quantum Cryptography Research	L. Black	On Hold	15	70,000	72,000	-2,000	88%	3.6	7.9	7%	30%	35%	82%	7	Quantum Cryptography			
P030	Biometric Data Security Audit	K. Brown	Completed	100	45,000	44,000	1,000	99%	4.7	9.3	5%	100%	100%	98%	5	Biometric Security			
P031	Edge AI for Predictive Maintenance	D. Clark	In Progress	30	115,000	118,000	-3,000	90%	3.8	8.1	13%	55%	60%	86%	11	Edge AI			
P032	Autonomous Drone Inspection	L. Evans	On Hold	10	95,000	97,000	-2,000	87%	3.5	7.8	11%	30%	35%	83%	10	Autonomous Drone			
P033	VR-based Remote Collaboration	K. Foster	Completed	100	60,000	58,000	2,000	96%	4.3	9.0	8%	100%	100%	97%	7	VR Collaboration			
P034	3D Modeling for Product Design	N. Gibson	In Progress	50	75,000	77,000	-2,000	91%	4.0	8.5	9%	70%	75%	88%	8	3D Modeling			
P035	Robotics Integration with ERP	V. Hall	On Hold	25	105,000	107,000	-2,000	89%	3.7	8.0	12%	55%	60%	85%	12	Robotics ERP			
P036	AI-driven Fraud Detection System	J. Hill	Completed	100	130,000	128,000	2,000	98%	4.5	9.2	16%	100%	100%	96%	13	AI Fraud Detection			
P037	Blockchain-based Digital Identity	M. King	In Progress	45	110,000	112,000	-2,000	92%	4.1	8.6	14%	70%	75%	89%	14	Blockchain Identity			
P038	IoT-based Smart Agriculture	H. Lopez	On Hold	20	90,000	92,000	-2,000	88%	3.6	7.9	10%	40%	45%	84%	11	IoT Agriculture			
P039	AR-enhanced Retail Experience	V. Martinez	Completed	100	50,000	48,000	2,000	97%	4.4	9.1	6%	100%	100%	98%	6	AR Retail			
P040	Quantum Simulation for Material Science	J. Smith	In Progress	35	85,000	88,000	-3,000	90%	3.9	8.3	11%	60%	65%	87%	9	Quantum Simulation			
P041	Biometric Authentication for IoT	P. White	On Hold	18	70,000	72,000	-2,000	87%	3.5	7.8	8%	35%	40%	83%	8	Biometric IoT			
P042	Edge Computing for Industrial Automation	L. Black	Completed	100	100,000	98,000	2,000	99%	4.6	9.3	13%	100%	100%	97%	10	Edge Industrial			
P043	Autonomous Vehicle Fleet Management	K. Brown	In Progress	55	120,000	122,000	-2,000	93%	4.2	8.7	15%	80%	85%	90%	12	Autonomous Fleet			
P044	VR-based Safety Training	D. Clark	On Hold	15	60,000	62,000	-2,000	88%	3.6	7.9	7%	30%	35%	82%	7	VR Safety			
P045	3D Printing of Custom Parts	L. Evans	Completed	100	40,000	38,000	2,000	96%	4.3	9.0	5%	100%	100%	97%	5	3D Printing Parts			
P046	Robotics Integration with CRM	K. Foster	In Progress	40	90,000	92,000	-2,000	91%	4.0	8.5	10%	60%	65%	87%	10	Robotics CRM			
P047	AI-driven Personalized Marketing	N. Gibson	On Hold	22	105,000	107,000	-2,000	89%	3.7	8.0	11%	50%	55%	85%	11	AI Marketing			
P048	Blockchain-based Smart Contracts	V. Hall	Completed	100	75,000	73,000	2,000	98%	4.4	9.1	12%	100%	100%	96%	9	Blockchain Smart Contracts			
P049	IoT-based Smart Home Automation	J. Hill	In Progress	60	80,000	82,000	-2,000	92%	4.1	8.6	13%	70%	75%	89%	10	IoT Smart Home			
P050	AR-enhanced Medical Training	M. King	On Hold	10	65,000	67,000	-2,000	87%	3.5	7.8	9%	30%	35%	82%	8	AR Medical			
P051	Quantum Computing for Optimization	H. Lopez	Completed	100	115,000	113,000	2,000	99%	4.5	9.2	14%	100%	100%	97%	11	Quantum Optimization			
P052	Biometric Authentication for Cloud Access	V. Martinez	In Progress	50	95,000	98,000	-3,000	90%	4.0	8.4	12%	60%	65%	87%	12	Biometric Cloud Access			
P053	Edge AI for Real-time Analytics	J. Smith	On Hold	25	100,000	102,000	-2,000	88%	3.7	8.0	10%	50%	55%	85%	13	Edge Real-time Analytics			
P054	Autonomous Drone for Delivery	P. White	Completed	100	125,000	123,000	2,000	97%	4.4	9.1	17%	100%	100%	96%	14	Autonomous Delivery			
P055	VR-based Remote Work Collaboration	L. Black	In Progress	45	70,000	72,000	-2,000	91%	4.0	8.5	9%	60%	65%	88%	9	VR Remote Work			
P056	3D Modeling for Architecture	K. Brown	On Hold	18	55,000	57,000	-2,000	88%	3.6	7.9	8%	35%	40%	83%	7	3D Modeling Arch			
P057	Robotics Integration with HR	D. Clark	Completed	100	85,000	83,000	2,000	98%	4.3	9.0	11%	100%	100%	97%	10	Robotics HR			
P058	AI-driven Customer Segmentation	L. Evans	In Progress	55	110,000	112,000	-2,000	93%	4.2	8.7	14%	80%	85%	90%	11	AI Customer Segmentation			
P059	Blockchain-based Digital Asset Management	K. Foster	On Hold	20	90,000	92,000	-2,000	89%	3.7	8.0	11%	50%	55%	85%	12	Blockchain Digital Assets			
P060	IoT-based Smart City Planning	N. Gibson	Completed	100	135,000	133,000	2,000	99%	4.6	9.3	16%	100%	100%	97%	13	IoT Smart City Planning			
P061	AR-enhanced Product Packaging	V. Hall	In Progress	40	60,000	62,000	-2,000	92%	4.1	8.6	7%	60%	65%	89%	6	AR Product Packaging			
P062	Quantum Computing for Cryptography	J. Hill	On Hold	15	75,000	77,000	-2,000	87%	3.5	7.8	10%	30%	35%	82%	8	Quantum Cryptography			
P063	Biometric Authentication for Mobile Payments	M. King	Completed	100	80,000	78,000	2,000	98%	4.4	9.1	11%	100%	100%	96%	9	Biometric Mobile Payments			
P064	Edge Computing for Video Analytics	H. Lopez	In Progress	50	105,000	108,000	-3,000	90%	4.0	8.4	13%	60%	65%	87%	10	Edge Video Analytics			
P065	Autonomous Vehicle for Warehouse Logistics	V. Martinez	On Hold	22	115,000	117,000	-2,000	88%	3.7	8.0	12%	50%	55%	85%	11	Autonomous Warehouse			
P066	VR-based Remote Onboarding	J. Smith	Completed	100	50,000	48,000	2,000	97%	4.3	9.0	6%	100%	100%	98%	6	VR Onboarding			
P067	3D Modeling for Manufacturing	P. White	In Progress	45	70,000	72,000	-2,000	91%	4.0	8.5	9%	60%	65%	88%	7	3D Modeling Mfg			
P068	Robotics Integration with Finance	L. Black	On Hold	18	90,000	92,000	-2,000	88%	3.6	7.9	10%	35%	40%	83%	10	Robotics Finance			
P069	AI-driven Fraud Detection for E-commerce	K. Brown	Completed	100	140,000	138,000	2,000	99%	4.5	9.2	18%	100%	100%	96%	14	AI E-commerce Fraud			
P070	Blockchain-based Digital Voting System	D. Clark	In Progress	40	85,000	88,000	-3,000	90%	4.0	8.4	11%	60%	65%	87%	11	Blockchain Digital Voting			
P071	IoT-based Smart Agriculture Monitoring	L. Evans	On Hold	20	95,000	97,000	-2,000	89%	3.7	8.0	10%	40%	45%	84%	12	IoT Agriculture Monitoring			
P072	AR-enhanced Retail Store Navigation	K. Foster	Completed	100	65,000	63,000	2,000	98%	4.4	9.1	8%	100%	100%	97%	7	AR Retail Navigation			
P073	Quantum Computing for Data Compression	N. Gibson	In Progress	35	100,000	102,000	-2,000	91%	4.0	8.5	12%	50%	55%	86%	13	Quantum Data Compression			
P074	Biometric Authentication for Smart Locks	V. Hall	On Hold	15	70,000	72,000	-2,000	87%	3.5	7.8	9%	30%	35%	82%	8	Biometric Smart Locks			
P075	Edge Computing for Industrial IoT	J. Hill	Completed	100	120,000	118,000	2,000	99%	4.6	9.3	15%	100%	100%	97%	14	Edge Industrial IoT			
P076	Autonomous Drone for Environmental Monitoring	M. King	In Progress	50	110,000	112,000	-2,000	92%	4.2	8.7	16%	80%	85%	90%	15	Autonomous Environmental			
P077	VR-based Remote Team Building	H. Lopez	On Hold	10	55,000	57,000	-2,000	88%	3.6	7.9	7%	30%	35%	82%	6	VR Team Building			
P078	3D Modeling for Product Prototyping	V. Martinez	Completed	100	45,000	43,000	2,000	97%	4.3	9.0	5%	100%	100%	98%	5	3D Modeling Prototyping			
P079	Robotics Integration with Logistics	J. Smith	In Progress	45	90,000	92,000	-2,000	91%	4.0	8.5	11%	60%	65%	88%	10	Robotics Logistics			
P080	AI-driven Personalized Learning Paths	P. White	On Hold	25	105,000	107,000	-2,000	89%	3.7	8.0	12%	50%	55%	85%	11	AI Personalized Learning			
P081	Blockchain-based Digital Identity Verification	L. Black	Completed	100	80,000	78,000	2,000	98%	4.4	9.1	10%	100%	100%	96%	9	Blockchain Identity Verification			
P082	IoT-based Smart Home Energy Management	K. Brown	In Progress	55	95,000	98,000	-3,000	90%	4.0	8.4	13%	60%	65%	87%	12	IoT Smart Home Energy			
P083	AR-enhanced Medical Device Training	D. Clark	On Hold	12	60,000	62,000	-2,000	87%	3.5	7.8	8%	30%	35%	82%	7	AR Medical Device Training			
P084	Quantum Computing for Supply Chain Optimization	L. Evans	Completed	100	130,000	128,000	2,000	99%	4.5	9.2	17%	100%	100%	97%	13	Quantum Supply Chain Opt.			
P085	Biometric Authentication for Cloud Storage	K. Foster	In Progress	40	85,000	88,000	-3,000	90%	4.0	8.4	11%	60%	65%	87%	10	Biometric Cloud Storage			
P086	Edge Computing for Real-time Video Processing	N. Gibson	On Hold	20	100,000	102,000	-2,000	88%	3.7	8.0	10%	40%	45%	84%	11	Edge Real-time Video Processing			
P087	Autonomous Drone for Disaster Response	V. Hall	Completed	100	145,000	143,000	2,000												

Project Information		Project Description		Location		Start Date		End Date		Status		Budget		Actual Cost		Variance		Risk Level		Comments	
Project Name	Project ID	Project Description	Location	Start Date	End Date	Status	Budget	Actual Cost	Variance	Risk Level	Comments	Budget	Actual Cost	Variance	Risk Level	Comments	Budget	Actual Cost	Variance	Risk Level	Comments
Project A: New Product Development	001	Develop and launch a new product line.	New York, NY	2023-01-01	2023-06-30	In Progress	\$1,200,000	\$1,150,000	\$50,000	Low	On track	\$1,200,000	\$1,150,000	\$50,000	Low	On track	\$1,200,000	\$1,150,000	\$50,000	Low	On track
Project B: Marketing Campaign	002	Launch a new marketing campaign for Project A.	New York, NY	2023-02-01	2023-05-31	Completed	\$300,000	\$300,000	\$0	Low	Completed	\$300,000	\$300,000	\$0	Low	Completed	\$300,000	\$300,000	\$0	Low	Completed
Project C: Sales Training	003	Conduct sales training for new hires.	New York, NY	2023-03-01	2023-04-30	Completed	\$150,000	\$150,000	\$0	Low	Completed	\$150,000	\$150,000	\$0	Low	Completed	\$150,000	\$150,000	\$0	Low	Completed
Project D: Customer Support	004	Implement a new customer support system.	New York, NY	2023-04-01	2023-07-31	In Progress	\$400,000	\$420,000	-\$20,000	Medium	Minor delay	\$400,000	\$420,000	-\$20,000	Medium	Minor delay	\$400,000	\$420,000	-\$20,000	Medium	Minor delay
Project E: IT Infrastructure Upgrade	005	Upgrade IT infrastructure for Project A.	New York, NY	2023-05-01	2023-08-31	Not Started	\$250,000	\$0	\$250,000	High	Not started	\$250,000	\$0	\$250,000	High	Not started	\$250,000	\$0	\$250,000	High	Not started
Project F: Legal Review	006	Conduct legal review for Project A.	New York, NY	2023-06-01	2023-06-30	Completed	\$100,000	\$100,000	\$0	Low	Completed	\$100,000	\$100,000	\$0	Low	Completed	\$100,000	\$100,000	\$0	Low	Completed
Project G: Financial Reporting	007	Generate financial reports for Project A.	New York, NY	2023-07-01	2023-07-31	Not Started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started
Project H: Quality Assurance	008	Conduct quality assurance for Project A.	New York, NY	2023-08-01	2023-09-30	Not Started	\$100,000	\$0	\$100,000	Medium	Not started	\$100,000	\$0	\$100,000	Medium	Not started	\$100,000	\$0	\$100,000	Medium	Not started
Project I: Project Management	009	Manage the overall project for Project A.	New York, NY	2023-01-01	2023-09-30	In Progress	\$1,000,000	\$950,000	\$50,000	Low	On track	\$1,000,000	\$950,000	\$50,000	Low	On track	\$1,000,000	\$950,000	\$50,000	Low	On track
Project J: Data Analysis	010	Analyze data for Project A.	New York, NY	2023-09-01	2023-10-31	Not Started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started
Project K: Customer Feedback	011	Collect customer feedback for Project A.	New York, NY	2023-10-01	2023-11-30	Not Started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started
Project L: Project Review	012	Conduct a project review for Project A.	New York, NY	2023-11-01	2023-11-30	Not Started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started
Project M: Project Closure	013	Close the project for Project A.	New York, NY	2023-12-01	2023-12-31	Not Started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started
Project N: Project Archiving	014	Archive project documents for Project A.	New York, NY	2023-12-01	2023-12-31	Not Started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started
Project O: Project Evaluation	015	Evaluate the success of Project A.	New York, NY	2023-12-01	2023-12-31	Not Started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started
Project P: Project Reporting	016	Generate a final report for Project A.	New York, NY	2023-12-01	2023-12-31	Not Started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started
Project Q: Project Archiving	017	Archive project documents for Project A.	New York, NY	2023-12-01	2023-12-31	Not Started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started
Project R: Project Evaluation	018	Evaluate the success of Project A.	New York, NY	2023-12-01	2023-12-31	Not Started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started
Project S: Project Reporting	019	Generate a final report for Project A.	New York, NY	2023-12-01	2023-12-31	Not Started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started
Project T: Project Archiving	020	Archive project documents for Project A.	New York, NY	2023-12-01	2023-12-31	Not Started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started	\$50,000	\$0	\$50,000	Low	Not started

Project Information		Project Details		Project Status		Project Location		Project Dates		Project Budget		Project Personnel		Project Results	
Project Name	Project ID	Project Description	Project Manager	Project Status	Project Location	Project Dates	Project Budget	Project Personnel	Project Results	Project Status	Project Location	Project Dates	Project Budget	Project Personnel	Project Results
Project A	101	Project A Description	Project A Manager	Project A Status	Project A Location	Project A Dates	Project A Budget	Project A Personnel	Project A Results	Project A Status	Project A Location	Project A Dates	Project A Budget	Project A Personnel	Project A Results
Project B	102	Project B Description	Project B Manager	Project B Status	Project B Location	Project B Dates	Project B Budget	Project B Personnel	Project B Results	Project B Status	Project B Location	Project B Dates	Project B Budget	Project B Personnel	Project B Results
Project C	103	Project C Description	Project C Manager	Project C Status	Project C Location	Project C Dates	Project C Budget	Project C Personnel	Project C Results	Project C Status	Project C Location	Project C Dates	Project C Budget	Project C Personnel	Project C Results
Project D	104	Project D Description	Project D Manager	Project D Status	Project D Location	Project D Dates	Project D Budget	Project D Personnel	Project D Results	Project D Status	Project D Location	Project D Dates	Project D Budget	Project D Personnel	Project D Results
Project E	105	Project E Description	Project E Manager	Project E Status	Project E Location	Project E Dates	Project E Budget	Project E Personnel	Project E Results	Project E Status	Project E Location	Project E Dates	Project E Budget	Project E Personnel	Project E Results
Project F	106	Project F Description	Project F Manager	Project F Status	Project F Location	Project F Dates	Project F Budget	Project F Personnel	Project F Results	Project F Status	Project F Location	Project F Dates	Project F Budget	Project F Personnel	Project F Results
Project G	107	Project G Description	Project G Manager	Project G Status	Project G Location	Project G Dates	Project G Budget	Project G Personnel	Project G Results	Project G Status	Project G Location	Project G Dates	Project G Budget	Project G Personnel	Project G Results
Project H	108	Project H Description	Project H Manager	Project H Status	Project H Location	Project H Dates	Project H Budget	Project H Personnel	Project H Results	Project H Status	Project H Location	Project H Dates	Project H Budget	Project H Personnel	Project H Results
Project I	109	Project I Description	Project I Manager	Project I Status	Project I Location	Project I Dates	Project I Budget	Project I Personnel	Project I Results	Project I Status	Project I Location	Project I Dates	Project I Budget	Project I Personnel	Project I Results
Project J	110	Project J Description	Project J Manager	Project J Status	Project J Location	Project J Dates	Project J Budget	Project J Personnel	Project J Results	Project J Status	Project J Location	Project J Dates	Project J Budget	Project J Personnel	Project J Results

[illegible]

Table 1: Summary of Project Data									
Project ID	Project Name	Location	Status	Start Date	End Date	Duration (Days)	Budget (USD)	Actual Cost (USD)	Variance (USD)
001	Project A: New Building Construction	New York, NY	Completed	2023-01-01	2023-06-30	180	1,200,000	1,150,000	50,000
002	Project B: Office Renovation	New York, NY	In Progress	2023-03-15	2023-09-30	180	800,000	820,000	20,000
003	Project C: IT System Upgrade	New York, NY	On Hold	2023-02-01	2023-08-31	180	500,000	480,000	20,000
004	Project D: Marketing Campaign	New York, NY	Completed	2023-04-01	2023-07-31	120	300,000	310,000	10,000
005	Project E: HR System Implementation	New York, NY	In Progress	2023-05-01	2023-10-31	180	600,000	650,000	50,000
006	Project F: Legal Review	New York, NY	Completed	2023-01-15	2023-03-31	75	100,000	100,000	0
007	Project G: Financial Audit	New York, NY	Completed	2023-02-15	2023-04-30	75	150,000	150,000	0
008	Project H: Security Assessment	New York, NY	In Progress	2023-06-01	2023-11-30	180	400,000	420,000	20,000
009	Project I: Training Program	New York, NY	Completed	2023-03-01	2023-05-31	90	200,000	210,000	10,000
010	Project J: Compliance Review	New York, NY	Completed	2023-04-15	2023-06-30	75	120,000	120,000	0
011	Project K: Data Migration	New York, NY	In Progress	2023-07-01	2023-12-31	180	700,000	750,000	50,000
012	Project L: Network Upgrade	New York, NY	On Hold	2023-08-01	2024-01-31	180	900,000	880,000	20,000
013	Project M: Vendor Management	New York, NY	Completed	2023-09-01	2023-11-30	90	250,000	260,000	10,000
014	Project N: Customer Feedback	New York, NY	In Progress	2023-10-01	2024-02-28	150	350,000	380,000	30,000
015	Project O: Internal Communication	New York, NY	Completed	2023-11-01	2023-12-31	60	180,000	180,000	0
016	Project P: External Relations	New York, NY	In Progress	2023-12-01	2024-03-31	120	450,000	480,000	30,000
017	Project Q: Sustainability Initiative	New York, NY	On Hold	2024-01-01	2024-06-30	180	600,000	580,000	20,000
018	Project R: Innovation Research	New York, NY	In Progress	2024-02-01	2024-07-31	180	750,000	800,000	50,000
019	Project S: Talent Development	New York, NY	Completed	2024-03-01	2024-05-31	90	300,000	310,000	10,000
020	Project T: Risk Management	New York, NY	In Progress	2024-04-01	2024-09-30	180	550,000	580,000	30,000
021	Project U: Quality Assurance	New York, NY	Completed	2024-05-01	2024-07-31	90	220,000	220,000	0
022	Project V: Project Management	New York, NY	In Progress	2024-06-01	2024-11-30	180	400,000	430,000	30,000
023	Project W: Compliance Training	New York, NY	Completed	2024-07-01	2024-08-31	60	100,000	100,000	0
024	Project X: Data Analytics	New York, NY	In Progress	2024-08-01	2024-12-31	180	650,000	700,000	50,000
025	Project Y: Customer Service	New York, NY	Completed	2024-09-01	2024-11-30	90	280,000	290,000	10,000
026	Project Z: Internal Audit	New York, NY	In Progress	2024-10-01	2025-01-31	120	380,000	410,000	30,000
027	Project AA: Vendor Selection	New York, NY	Completed	2024-11-01	2024-12-31	60	150,000	150,000	0
028	Project AB: Network Security	New York, NY	In Progress	2024-12-01	2025-03-31	150	500,000	530,000	30,000
029	Project AC: Training Module	New York, NY	Completed	2025-01-01	2025-02-28	60	120,000	120,000	0
030	Project AD: Compliance Check	New York, NY	In Progress	2025-02-01	2025-04-30	90	200,000	220,000	20,000
031	Project AE: Sustainability Report	New York, NY	On Hold	2025-03-01	2025-06-30	120	400,000	380,000	20,000
032	Project AF: Innovation Pipeline	New York, NY	In Progress	2025-04-01	2025-09-30	180	700,000	750,000	50,000
033	Project AG: Talent Acquisition	New York, NY	Completed	2025-05-01	2025-07-31	90	300,000	310,000	10,000
034	Project AH: Risk Assessment	New York, NY	In Progress	2025-06-01	2025-11-30	180	550,000	580,000	30,000
035	Project AI: Quality Control	New York, NY	Completed	2025-07-01	2025-08-31	60	220,000	220,000	0
036	Project AJ: Project Coordination	New York, NY	In Progress	2025-08-01	2025-12-31	180	400,000	430,000	30,000
037	Project AK: Compliance Review	New York, NY	Completed	2025-09-01	2025-10-31	60	100,000	100,000	0
038	Project AL: Data Migration	New York, NY	In Progress	2025-10-01	2026-01-31	120	650,000	700,000	50,000
039	Project AM: Customer Feedback	New York, NY	Completed	2025-11-01	2025-12-31	60	280,000	290,000	10,000
040	Project AN: Internal Audit	New York, NY	In Progress	2025-12-01	2026-03-31	150	380,000	410,000	30,000
041	Project AO: Vendor Selection	New York, NY	Completed	2026-01-01	2026-02-28	60	150,000	150,000	0
042	Project AP: Network Security	New York, NY	In Progress	2026-02-01	2026-05-31	150	500,000	530,000	30,000
043	Project AQ: Training Module	New York, NY	Completed	2026-03-01	2026-04-30	60	120,000	120,000	0
044	Project AR: Compliance Check	New York, NY	In Progress	2026-04-01	2026-06-30	90	200,000	220,000	20,000
045	Project AS: Sustainability Report	New York, NY	On Hold	2026-05-01	2026-08-31	120	400,000	380,000	20,000
046	Project AT: Innovation Pipeline	New York, NY	In Progress	2026-06-01	2026-11-30	180	700,000	750,000	50,000
047	Project AU: Talent Acquisition	New York, NY	Completed	2026-07-01	2026-09-30	90	300,000	310,000	10,000
048	Project AV: Risk Assessment	New York, NY	In Progress	2026-08-01	2026-12-31	180	550,000	580,000	30,000
049	Project AW: Quality Control	New York, NY	Completed	2026-09-01	2026-10-31	60	220,000	220,000	0
050	Project AX: Project Coordination	New York, NY	In Progress	2026-10-01	2027-01-31	120	400,000	430,000	30,000
051	Project AY: Compliance Review	New York, NY	Completed	2026-11-01	2026-12-31	60	100,000	100,000	0
052	Project AZ: Data Migration	New York, NY	In Progress	2026-12-01	2027-03-31	150	650,000	700,000	50,000
053	Project BA: Customer Feedback	New York, NY	Completed	2027-01-01	2027-02-28	60	280,000	290,000	10,000
054	Project BB: Internal Audit	New York, NY	In Progress	2027-02-01	2027-05-31	150	380,000	410,000	30,000
055	Project BC: Vendor Selection	New York, NY	Completed	2027-03-01	2027-04-30	60	150,000	150,000	0
056	Project BD: Network Security	New York, NY	In Progress	2027-04-01	2027-07-31	150	500,000	530,000	30,000
057	Project BE: Training Module	New York, NY	Completed	2027-05-01	2027-06-30	60	120,000	120,000	0
058	Project BF: Compliance Check	New York, NY	In Progress	2027-06-01	2027-08-31	90	200,000	220,000	20,000
059	Project BG: Sustainability Report	New York, NY	On Hold	2027-07-01	2027-10-31	120	400,000	380,000	20,000
060	Project BH: Innovation Pipeline	New York, NY	In Progress	2027-08-01	2027-11-30	180	700,000	750,000	50,000
061	Project BI: Talent Acquisition	New York, NY	Completed	2027-09-01	2027-10-31	60	300,000	310,000	10,000
062	Project BJ: Risk Assessment	New York, NY	In Progress	2027-10-01	2028-01-31	180	550,000	580,000	30,000
063	Project BK: Quality Control	New York, NY	Completed	2027-11-01	2027-12-31	60	220,000	220,000	0
064	Project BL: Project Coordination	New York, NY	In Progress	2027-12-01	2028-03-31	150	400,000	430,000	30,000
065	Project BM: Compliance Review	New York, NY	Completed	2028-01-01	2028-02-28	60	100,000	100,000	0
066	Project BN: Data Migration	New York, NY	In Progress	2028-02-01	2028-05-31	150	650,000	700,000	50,000
067	Project BO: Customer Feedback	New York, NY	Completed	2028-03-01	2028-04-30	60	280,000	290,000	10,000
068	Project BP: Internal Audit	New York, NY	In Progress	2028-04-01	2028-07-31	150	380,000	410,000	30,000
069	Project BQ: Vendor Selection	New York, NY	Completed	2028-05-01	2028-06-30	60	150,000	150,000	0
070	Project BR: Network Security	New York, NY	In Progress	2028-06-01	2028-09-30	150	500,000	530,000	30,000
071	Project BS: Training Module	New York, NY	Completed	2028-07-01	2028-08-31	60	120,000	120,000	0
072	Project BT: Compliance Check	New York, NY	In Progress	2028-08-01	2028-10-31	90	200,000	220,000	20,000
073	Project BU: Sustainability Report	New York, NY	On Hold	2028-09-01	2028-12-31	120	400,000	380,000	20,000
074	Project BV: Innovation Pipeline	New York, NY	In Progress	2028-10-01	2029-01-31	180	700,000	750,000	50,000
075	Project BW: Talent Acquisition	New York, NY	Completed	2028-11-01	2028-12-31	60	300,000	310,000	10,000
076	Project BX: Risk Assessment	New York, NY	In Progress	2028-12-01	2029-03-31	180	550,000	580,000	30,000
077	Project BY: Quality Control	New York, NY	Completed	2029-01-01	2029-02-28	60	220,000	220,000	0
078	Project BZ: Project Coordination	New York, NY	In Progress	2029-02-01	2029-05-31	150	400,000	430,000	30,000
079	Project CA: Compliance Review	New York, NY	Completed	2029-03-01	2029-04-30	60	100,000	100,000	0
080	Project CB: Data Migration	New York, NY	In Progress	2029-04-01	2029-07-31	150	650,000	700,000	50,000
081	Project CC: Customer Feedback	New York, NY	Completed	2029-05-01	2029-06-30	60	280,000	290,000	10,000
082	Project CD: Internal Audit	New York, NY	In Progress	2029-06-01	2029-09-30	150	380,000	410,000	30,000
083	Project CE: Vendor Selection	New York, NY	Completed	2029-07-01	2029-08-31	60	150,000	150,000	0
084	Project CF: Network Security	New York, NY	In Progress	2029-08-01	2029-11-30	150	500,000	530,000	30,000
085	Project CG: Training Module	New York, NY	Completed	2029-09-01	2029-10-31	60	120,000	120,000	0
086	Project CH: Compliance Check	New York, NY	In Progress	2029-10-01	2029-12-31	90	200,000	220,000	20,000
087	Project CI: Sustainability Report	New York, NY	On Hold	2029-11-01	2030-02-28	120	400,000	380,000	20,000
088	Project CJ: Innovation Pipeline	New York, NY	In Progress	2029-12-01	2030-03-31	180	700,000	750,000	50,000
089	Project CK: Talent Acquisition	New York, NY	Completed	2030-01-01	2030-02-28	60	300,000	310,000	10,000
090	Project CL: Risk Assessment	New York, NY	In Progress	2030-02-01	2030-05-31	180	550,000	580,000	30,000
091	Project CM: Quality Control	New York, NY	Completed	2030-03-01	2030-04-30	60	220,000	220,000	0
092	Project CN: Project Coordination	New York, NY	In Progress	2030-04-01	2030-07-31	150	400,000	430,000	30,000
093	Project CO: Compliance Review	New York, NY	Completed	2030-05-01	2030-06-30	60	100,000	100,000	0
094	Project CP: Data Migration	New York, NY	In Progress	2030-06-01	2030-09-30	150	650,000	700,000	50,000
095	Project CQ: Customer Feedback	New York, NY	Completed	2030-07-01	2030-08-31	60	280,000	290,000	10,000
096	Project CR: Internal Audit	New York, NY	In Progress	2030-08-01	2030-11-30	150	380,000	410,000	30,000
097	Project CS: Vendor Selection	New York, NY	Completed	2030-09-01	2030-10-31	60	150,000	150,000	0
098	Project CT: Network Security	New York, NY	In Progress	2030-10-01	2030-12-31	150	500,000	530,000	30,000
099	Project CU: Training Module	New York, NY	Completed	2030-11-01	2030-12-31	60	120,000	120,000	0
100	Project CV: Compliance Check	New York, NY	In Progress	2030-12-01	2031-03-31	150	200,000	220,000	20,000

Project Name	Project Description	Status	Financial Summary										Total	Unit
			Budget	Actual	Variance	Commitment	Actual	Variance	Commitment	Actual	Variance	Commitment		
Project A: New Product Development	Development of a new product line, including market research, design, and manufacturing.	In Progress	100	85	15	100	85	15	100	85	15	100	100	100%
Project B: Marketing Campaign	Launch of a new marketing campaign to increase brand awareness.	Completed	50	50	0	50	50	0	50	50	0	50	50	100%
Project C: IT System Upgrade	Upgrade of the company's IT infrastructure, including servers and software.	On Hold	200	100	100	200	100	100	200	100	100	200	100	50%
Project D: Employee Training	Implementation of a new employee training program.	Completed	30	30	0	30	30	0	30	30	0	30	30	100%
Project E: Research & Development	Research and development of a new technology.	In Progress	150	120	30	150	120	30	150	120	30	150	120	80%
Project F: Customer Support	Implementation of a new customer support system.	On Hold	80	40	40	80	40	40	80	40	40	80	40	50%
Project G: Sales Promotion	Launch of a new sales promotion campaign.	Completed	40	40	0	40	40	0	40	40	0	40	40	100%
Project H: Quality Control	Implementation of a new quality control system.	In Progress	60	50	10	60	50	10	60	50	10	60	50	83%
Project I: Logistics Optimization	Optimization of the company's logistics and supply chain.	On Hold	90	45	45	90	45	45	90	45	45	90	45	50%
Project J: Human Resources	Implementation of a new human resources system.	Completed	20	20	0	20	20	0	20	20	0	20	20	100%
Project K: Environmental Impact	Assessment of the company's environmental impact and implementation of measures to reduce it.	In Progress	70	60	10	70	60	10	70	60	10	70	60	86%
Project L: Legal Compliance	Implementation of a new legal compliance system.	On Hold	110	55	55	110	55	55	110	55	55	110	55	50%
Project M: Data Analytics	Implementation of a new data analytics system.	In Progress	130	110	20	130	110	20	130	110	20	130	110	85%
Project N: Cybersecurity	Implementation of a new cybersecurity system.	On Hold	160	80	80	160	80	80	160	80	80	160	80	50%
Project O: Sustainability	Implementation of a new sustainability system.	In Progress	180	150	30	180	150	30	180	150	30	180	150	83%
Project P: Innovation	Implementation of a new innovation system.	On Hold	220	110	110	220	110	110	220	110	110	220	110	50%
Project Q: Social Responsibility	Implementation of a new social responsibility system.	In Progress	240	200	40	240	200	40	240	200	40	240	200	83%
Project R: Governance	Implementation of a new governance system.	On Hold	260	130	130	260	130	130	260	130	130	260	130	50%
Project S: Risk Management	Implementation of a new risk management system.	In Progress	280	240	40	280	240	40	280	240	40	280	240	86%
Project T: Compliance	Implementation of a new compliance system.	On Hold	300	150	150	300	150	150	300	150	150	300	150	50%
Project U: Ethics	Implementation of a new ethics system.	In Progress	320	280	40	320	280	40	320	280	40	320	280	88%
Project V: Transparency	Implementation of a new transparency system.	On Hold	340	170	170	340	170	170	340	170	170	340	170	50%
Project W: Accountability	Implementation of a new accountability system.	In Progress	360	320	40	360	320	40	360	320	40	360	320	89%
Project X: Integrity	Implementation of a new integrity system.	On Hold	380	190	190	380	190	190	380	190	190	380	190	50%
Project Y: Honesty	Implementation of a new honesty system.	In Progress	400	360	40	400	360	40	400	360	40	400	360	90%
Project Z: Trustworthiness	Implementation of a new trustworthiness system.	On Hold	420	210	210	420	210	210	420	210	210	420	210	50%
Project AA: Reliability	Implementation of a new reliability system.	In Progress	440	400	40	440	400	40	440	400	40	440	400	91%
Project AB: Consistency	Implementation of a new consistency system.	On Hold	460	230	230	460	230	230	460	230	230	460	230	50%
Project AC: Predictability	Implementation of a new predictability system.	In Progress	480	440	40	480	440	40	480	440	40	480	440	92%
Project AD: Dependability	Implementation of a new dependability system.	On Hold	500	250	250	500	250	250	500	250	250	500	250	50%
Project AE: Credibility	Implementation of a new credibility system.	In Progress	520	480	40	520	480	40	520	480	40	520	480	92%
Project AF: Reputability	Implementation of a new reputability system.	On Hold	540	270	270	540	270	270	540	270	270	540	270	50%
Project AG: Respectability	Implementation of a new respectability system.	In Progress	560	520	40	560	520	40	560	520	40	560	520	93%
Project AH: Estimability	Implementation of a new estimability system.	On Hold	580	290	290	580	290	290	580	290	290	580	290	50%
Project AI: Verifiability	Implementation of a new verifiability system.	In Progress	600	560	40	600	560	40	600	560	40	600	560	93%
Project AJ: Confirmability	Implementation of a new confirmability system.	On Hold	620	310	310	620	310	310	620	310	310	620	310	50%
Project AK: Corroboration	Implementation of a new corroboration system.	In Progress	640	600	40	640	600	40	640	600	40	640	600	94%
Project AL: Substantiation	Implementation of a new substantiation system.	On Hold	660	330	330	660	330	330	660	330	330	660	330	50%
Project AM: Justification	Implementation of a new justification system.	In Progress	680	640	40	680	640	40	680	640	40	680	640	94%
Project AN: Proof	Implementation of a new proof system.	On Hold	700	350	350	700	350	350	700	350	350	700	350	50%
Project AO: Demonstration	Implementation of a new demonstration system.	In Progress	720	680	40	720	680	40	720	680	40	720	680	94%
Project AP: Illustration	Implementation of a new illustration system.	On Hold	740	370	370	740	370	370	740	370	370	740	370	50%
Project AQ: Representation	Implementation of a new representation system.	In Progress	760	720	40	760	720	40	760	720	40	760	720	95%
Project AR: Depiction	Implementation of a new depiction system.	On Hold	780	390	390	780	390	390	780	390	390	780	390	50%
Project AS: Portrayal	Implementation of a new portrayal system.	In Progress	800	760	40	800	760	40	800	760	40	800	760	95%
Project AT: Image	Implementation of a new image system.	On Hold	820	410	410	820	410	410	820	410	410	820	410	50%
Project AU: Likeness	Implementation of a new likeness system.	In Progress	840	800	40	840	800	40	840	800	40	840	800	95%
Project AV: Resemblance	Implementation of a new resemblance system.	On Hold	860	430	430	860	430	430	860	430	430	860	430	50%
Project AW: Similarity	Implementation of a new similarity system.	In Progress	880	840	40	880	840	40	880	840	40	880	840	96%
Project AX: Proximity	Implementation of a new proximity system.	On Hold	900	450	450	900	450	450	900	450	450	900	450	50%
Project AY: Nearness	Implementation of a new nearness system.	In Progress	920	880	40	920	880	40	920	880	40	920	880	96%
Project AZ: Closeness	Implementation of a new closeness system.	On Hold	940	470	470	940	470	470	940	470	470	940	470	50%
Project BA: Intimacy	Implementation of a new intimacy system.	In Progress	960	920	40	960	920	40	960	920	40	960	920	96%
Project BB: Familiarity	Implementation of a new familiarity system.	On Hold	980	490	490	980	490	490	980	490	490	980	490	50%
Project BC: Acquaintance	Implementation of a new acquaintance system.	In Progress	1000	960	40	1000	960	40	1000	960	40	1000	960	96%
Project BD: Recognition	Implementation of a new recognition system.	On Hold	1020	510	510	1020	510	510	1020	510	510	1020	510	50%
Project BE: Identification	Implementation of a new identification system.	In Progress	1040	1000	40	1040	1000	40	1040	1000	40	1040	1000	97%
Project BF: Acknowledgment	Implementation of a new acknowledgment system.	On Hold	1060	530	530	1060	530	530	1060	530	530	1060	530	50%
Project BG: Admission	Implementation of a new admission system.	In Progress	1080	1040	40	1080	1040	40	1080	1040	40	1080	1040	97%
Project BH: Confession	Implementation of a new confession system.	On Hold	1100	550	550	1100	550	550	1100	550	550	1100	550	50%
Project BI: Declaration	Implementation of a new declaration system.	In Progress	1120	1080	40	1120	1080	40	1120	1080	40	1120	1080	97%
Project BJ: Statement	Implementation of a new statement system.	On Hold	1140	570	570	1140	570	570	1140	570	570	1140	570	50%
Project BK: Assertion	Implementation of a new assertion system.	In Progress	1160	1120	40	1160	1120	40	1160	1120	40	1160	1120	97%
Project BL: Declaration	Implementation of a new declaration system.	On Hold	1180	590	590	1180	590	590	1180	590	590	1180	590	50%
Project BM: Affirmation	Implementation of a new affirmation system.	In Progress	1200	1160	40	1200	1160	40	1200	1160	40	1200	1160	97%
Project BN: Declaration	Implementation of a new declaration system.	On Hold	1220	610	610	1220	610	610	1220	610	610	1220	610	50%
Project BO: Declaration	Implementation of a new declaration system.	In Progress	1240	1200	40	1240	1200	40	1240	1200	40	1240	1200	97%
Project BP: Declaration	Implementation of a new declaration system.	On Hold	1260	630	630	1260	630	630	1260	630	630	1260	630	50%
Project BQ: Declaration	Implementation of a new declaration system.	In Progress	1280	1240	40	1280	1240	40	1280	1240	40	1280	1240	97%
Project BR: Declaration	Implementation of a new declaration system.	On Hold	1300	650	650	1300	650	650	1300	650	650	1300	650	50%
Project BS: Declaration	Implementation of a new declaration system.	In Progress	1320	1280	40	1320	1280	40	1320	1280	40	1320	1280	97%
Project BT: Declaration	Implementation of a new declaration system.	On Hold	1340	670	670	1340	670	670	1340	670	670	1340	670	50%
Project BU: Declaration	Implementation of a new declaration system.	In Progress	1360	1320	40	1360	1320	40	1360	1320	40	1360	1320	97%
Project BV: Declaration	Implementation of a new declaration system.	On Hold	1380	690	690	1380	690	690	1380	690	690	1380	690	50%
Project BW: Declaration	Implementation of a new declaration system.	In Progress	1400	1360	40	1400	1360	40	1400	1360	40	1400	1360	97%
Project BX: Declaration	Implementation of a new declaration system.	On Hold	1420	710	710	1420	710	710	1420	710	710	1420	710	50%
Project BY: Declaration	Implementation of a new declaration system.	In Progress	1440	1400	40	1440	1400	40	1440	1400	40	1440	1400	97%
Project BZ: Declaration	Implementation of a new declaration system.	On Hold	1460	730	730	1460	730	730	1460	730	730	1460	730	50%
Project CA: Declaration	Implementation of a new declaration system.	In Progress	1480	1440	40	1480	1440	40	1480	1440	40	1480	1440	97%
Project CB: Declaration	Implementation of a new declaration system.	On Hold	1500	750	750	1500	750	750	1500	750	750	1500	750	50%
Project CC: Declaration	Implementation of a new declaration system.	In Progress	1520	1480	40	1520	1480	40	1520	1480	40	1520	1480	97%
Project CD: Declaration	Implementation of a new declaration system.	On Hold	1540	770	770	1540	770	770	1540	770	770	1540	770	50%
Project CE: Declaration	Implementation of a new declaration system.	In Progress	1560	1520	40	1560	1520	40	1560	1520	40	1560	1520	97%
Project CF: Declaration	Implementation of a new declaration system.	On Hold	1580	790	790	1580	790	790	1580	790	790	1580	790	50%
Project CG: Declaration	Implementation of a new declaration system.	In Progress	1600	1560	40	1600	1560	40	1600	1560	40	1600	1560	97%
Project CH: Declaration	Implementation of a new declaration system.	On Hold	1620	810	810	1620	810	810	1620	810	810	1620	810	50%
Project CI: Declaration	Implementation of a new declaration system.	In Progress	1640	1600	40	1640	1600	40	1640	1600	40	1640	1600	97%
Project CJ: Declaration	Implementation of a new declaration system.	On Hold	1660	830	830	1660	830	830	1660	830	830	1660	830	50%
Project CK: Declaration	Implementation of a new declaration system.	In Progress	1680	1640	40	1680	1640	40	1680	1640	40	1680	1640	97%
Project CL: Declaration	Implementation of a new declaration system.	On Hold	1700	850	850	1700	850	850	1700	850	850	1700	850	50%
Project CM: Declaration	Implementation of a new declaration system.	In Progress	1720	1680	40	1720	1680	40	1720	1680	40	1720	1680	97%
Project CN: Declaration	Implementation of a new declaration system.	On Hold	1740	870	870	1740	870	870	1740	870	870	1740	870	50%
Project CO: Declaration	Implementation of a new declaration system.	In Progress	1760	1720	40	1760	1720	40	1760	1720	40	1760	1720	97%
Project CP: Declaration	Implementation of a new declaration system.	On Hold	1780	890	890	1780	890	890	1780	890	890			

[illegible]

Tabel 4.3 Daftar Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah

No	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN/SUBKEGIATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengelolaan Pendidikan	Meningkatnya partisipasi sekolah	Program Pengelolaan Pendidikan Kegiatan : Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Pendidikan Khusus Sub Kegiatan : 1. Pembangunan USG (Unit Sekolah Baru) 2. Pembangunan Ruang Kelas Baru 3. Rehabilitasi Sederang/Berat Ruang Kelas Sekolah 4. Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik 5. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Atas/Kejuruan/Pendidikan Khusus 6. Pembangunan Ruang Prestasi Siswa	
2	Pengembangan Kurikulum	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Program Pengembangan Kurikulum Kegiatan : 1. Penetapan Kurikulum Mutuan Lokal Pendidikan Menengah 2. Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Khusus	
3	Pendidik dan Tenaga Pendidikan	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Program Pendidik dan tenaga kependidikan Kegiatan : Peminatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu)Provinsi Sub Kegiatan : 1. Peminatan dan Peminatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sarana Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus 2. Peminatan Peminatan Pendidikan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sarana Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	

No	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	REGULASI/SUBREGULASI	KRY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	Pengendalian Perizinan Perindustrian	Peningkatan Akses dan Layanan Masyarakat	Program Pengendalian Perizinan Pendidikan Kegiatan : Peningkatan Perizinan dan Terapan Kependudukan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Provinsi Sub Kegiatan : 1. Peningkatan dan Peningkatan Menengah yang Dibutuhkan oleh Masyarakat Menengah dan Perdagangan Khusus 2. Peningkatan dan Peningkatan Khusus yang Dibutuhkan oleh Masyarakat	

TABLE 4-4 INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH DAERAH

No	Indikator	Rencana	Target Tahun								Keterangan / (PDI)
			Baseline	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	Shale Gas (GWh setara litris)	2024	0.57	0.65	0.73		0.81	0.89	0.97	0.00	Indikator Output Tahun 2024
2	Shale Gas (GWh setara litris)	2024	12.04	12.07	12.71		12.74	12.77	12.81	12.84	Indikator Output Tahun 4/2024
3	Pertumbuhan produksi/turnover yang menunjukkan penguatan pembangunan ekonomi nasional tingkat nasional	%	0.00	5.00 (+1.7%)	0.00 (+0.00)		1.70 (+1.7%)	16.71 (+16.17)	12.00	19.10-20.00	Indikator Output
4	Pertumbuhan produksi/turnover yang menunjukkan penguatan pembangunan ekonomi tingkat nasional	%	0	0.00	1.97 (+7.25)		2.94 (+8.82)	4.41 (+30.29)	5.00 (+1.76)	7.25 (+14.50)	Indikator Output
5	Pertumbuhan produksi/turnover yang menunjukkan penguatan pembangunan ekonomi tingkat nasional	%	00.07	47.75	47.08		52.05	62.84	70.32	80.60	Indikator Output
6	Pertumbuhan produksi/turnover yang menunjukkan penguatan pembangunan ekonomi tingkat nasional	%	20.05	42.44	50.02		57.0	69.68	71.76	79.87	Indikator Output
7	Pertumbuhan produksi/turnover yang menunjukkan penguatan pembangunan ekonomi tingkat nasional	%	00.09	02.54	02.58		03.00	04.27	05.08	07.60	Indikator Output
8	Pertumbuhan produksi/turnover yang menunjukkan penguatan pembangunan ekonomi tingkat nasional	%	0.0	0.00	0.0		0.00	0.00	0.50	0	
9	Pertumbuhan produksi/turnover yang menunjukkan penguatan pembangunan ekonomi tingkat nasional	%	0.0	74.10	76.08		78.02	79.09	79.26	77.09	

Tabel 4.5 Indikator Kinerja Kunci

NO	INDIKATOR	SATUAN	Berkas		TARGET TAHUN						KETERANGAN
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030		
1	Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan										
1.1	Indeks Stabilitas Masyarakat	mg/ha	14	16	23	17	18	19	113		
2	Persentase Angka Partisipasi Sekolah (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
3	Persentase Angka Partisipasi Sekolah (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
4	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
5	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
6	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
7	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
8	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
9	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
10	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
11	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
12	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
13	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
14	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
15	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
16	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
17	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
18	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
19	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
20	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
21	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
22	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
23	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
24	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
25	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
26	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
27	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
28	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
29	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
30	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
31	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
32	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
33	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
34	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
35	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
36	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
37	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
38	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
39	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
40	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
41	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
42	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
43	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
44	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
45	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
46	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
47	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
48	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
49	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
50	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
51	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
52	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
53	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
54	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
55	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
56	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
57	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
58	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
59	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
60	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
61	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
62	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
63	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
64	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
65	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
66	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
67	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
68	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
69	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
70	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
71	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
72	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
73	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
74	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
75	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
76	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
77	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
78	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
79	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
80	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
81	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
82	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
83	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
84	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
85	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
86	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
87	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
88	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
89	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
90	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
91	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
92	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
93	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
94	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
95	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
96	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
97	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
98	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
99	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		
100	Persentase Angka Partisipasi Sosial (APS) Tahun 2025	%	100	100	100	100	100	100	100		

No.	INDIKATOR	SATUAN	Realisasi					TARGET TAHUN					KRT
			2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
11	Ketercapaian Literasi	LT	24	75	84	71	81	76	78	78	78	78	11
		Non	60,00	60,00	67,09	66,99	70,29	71,08	70,88	71,08	70,88	70,88	
		Non	50,82	50,00	51,28	52,42	55,62	57,82	57,82	57,82	57,82	57,82	
		Presentase	80,89	81,46	82,02	82,8	83,18	83,18	83,18	83,18	83,18	83,18	
		Presentase	87,08	85,8	86,18	86,56	87,22	87,18	87,18	87,18	87,18	87,18	
		Presentase	89,07	90,37	91,47	92,17	93,87	93,87	93,87	93,87	93,87	93,87	
		Non	49,28	50,89	51,88	52,18	54,48	54,48	54,48	54,48	54,48	54,48	
		Non	87,29	89,28	91,88	92,88	94,28	94,28	94,28	94,28	94,28	94,28	
		Non	76,3	76,7	77,2	77,7	78,2	78,7	78,7	78,7	78,7	78,7	
		Non	70,08	71,87	72,87	73,67	74,67	75,67	75,67	75,67	75,67	75,67	
		Non	67	68,3	69,8	70,9	72,3	73,8	73,8	73,8	73,8	73,8	
12	Ketercapaian Literasi	Non	38,08	39,08	41,38	42,88	44,48	46,08	46,08	46,08	46,08	46,08	12
		Non	36,65	37,38	37,88	38,48	39,08	39,08	39,08	39,08	39,08	39,08	
		Non	80	70,2	71,8	72,8	73,8	74,8	74,8	74,8	74,8	74,8	
		Non	72,41	74,31	76,31	77,81	79,81	81,81	81,81	81,81	81,81	81,81	
		Non	68,12	69,22	70,32	71,32	72,32	73,32	73,32	73,32	73,32	73,32	
		Non	64,8	65,8	66,8	67,3	68,8	69,8	69,8	69,8	69,8	69,8	
		Non	37,73	37,08	36,28	35,48	34,73	34,73	34,73	34,73	34,73	34,73	
		Non	60,41	61,91	63,41	64,91	66,41	66,41	66,41	66,41	66,41	66,41	
		Non	57,18	57,68	58,18	58,68	59,18	59,18	59,18	59,18	59,18	59,18	
		Non	74	75,8	76,8	77,9	79,8	80,8	80,8	80,8	80,8	80,8	
		Non	70,8	72,8	74,8	76,8	78,8	80,8	80,8	80,8	80,8	80,8	
13	Ketercapaian Literasi	Non	63,2	64,8	66,8	68,8	71,8	73,8	74,8	74,8	74,8	74,8	13
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
14	Ketercapaian Literasi	Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	14
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
15	Ketercapaian Literasi	Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	15
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	
		Non	64,8	66,8	68,8	70,8	72,8	74,8	75,8	75,8	75,8	75,8	

NO.	INDIKATOR	SATUAN	TARIKUT TARIK								REK.
			2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020		
11	12	%	74	75	76	77	78	79	80	81	
12	Proyeksi pertumbuhan ekonomi 10 tahun kedepan yang terdistribusi dan pertumbuhan ekonomi	%	11%	12%	13%	14%	15%	16%	17%		
13	Perencanaan kegiatan pembangunan yang terdistribusi dan pertumbuhan ekonomi	%	11%	12%	13%	14%	15%	16%	17%	8	
14	Perencanaan kegiatan pembangunan yang terdistribusi dan pertumbuhan ekonomi	%	11%	12%	13%	14%	15%	16%	17%	8	
15	Perencanaan kegiatan pembangunan yang terdistribusi dan pertumbuhan ekonomi	%	11%	12%	13%	14%	15%	16%	17%	8	
16	Perencanaan kegiatan pembangunan yang terdistribusi dan pertumbuhan ekonomi	%	11%	12%	13%	14%	15%	16%	17%	8	
17	Perencanaan kegiatan pembangunan yang terdistribusi dan pertumbuhan ekonomi	%	11%	12%	13%	14%	15%	16%	17%	8	
18	Perencanaan kegiatan pembangunan yang terdistribusi dan pertumbuhan ekonomi	%	11%	12%	13%	14%	15%	16%	17%	8	
19	Perencanaan kegiatan pembangunan yang terdistribusi dan pertumbuhan ekonomi	%	11%	12%	13%	14%	15%	16%	17%	8	
20	Perencanaan kegiatan pembangunan yang terdistribusi dan pertumbuhan ekonomi	%	11%	12%	13%	14%	15%	16%	17%	8	
21	Perencanaan kegiatan pembangunan yang terdistribusi dan pertumbuhan ekonomi	%	11%	12%	13%	14%	15%	16%	17%	8	
22	Perencanaan kegiatan pembangunan yang terdistribusi dan pertumbuhan ekonomi	%	11%	12%	13%	14%	15%	16%	17%	8	
23	Perencanaan kegiatan pembangunan yang terdistribusi dan pertumbuhan ekonomi	%	11%	12%	13%	14%	15%	16%	17%	8	
24	Perencanaan kegiatan pembangunan yang terdistribusi dan pertumbuhan ekonomi	%	11%	12%	13%	14%	15%	16%	17%	8	
25	Perencanaan kegiatan pembangunan yang terdistribusi dan pertumbuhan ekonomi	%	11%	12%	13%	14%	15%	16%	17%	8	
26	Perencanaan kegiatan pembangunan yang terdistribusi dan pertumbuhan ekonomi	%	11%	12%	13%	14%	15%	16%	17%	8	
27	Perencanaan kegiatan pembangunan yang terdistribusi dan pertumbuhan ekonomi	%	11%	12%	13%	14%	15%	16%	17%	8	
28	Perencanaan kegiatan pembangunan yang terdistribusi dan pertumbuhan ekonomi	%	11%	12%	13%	14%	15%	16%	17%	8	



BAB V

PENUTUP

Ferkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika masyarakat lokal dan global serta tingginya tuntutan masyarakat terhadap layanan pendidikan, merupakan hal-hal yang harus disikapi dalam penyusunan rencana strategis pembangunan pendidikan di Indonesia umumnya dan Sumatera Selatan khususnya.

Optimalisasi sumber daya lokal berupa; anggaran daerah, sumber daya manusia, nilai/norma kearifan lokal merupakan variabel-variabel yang harus di kalkulasi secara tepat dalam perencanaan pembangunan pendidikan.

Berpijak pada hal-hal tersebut di atas, Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan ini disusun secara sistematis dalam kerangka berpikir berdasarkan pada Visi dan Misi Gubernur Sumatera Selatan periode 2025-2029 yang dituangkan ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah periode 2020-2045.

Rencana strategis ini menjadi acuan dalam melaksanakan pembangunan pendidikan di Sumatera Selatan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan baik secara fisik, maupun non fisik. Renstra ini juga sebagai tolak ukur pencapaian target dan capaian yang akan ditetapkan melalui beberapa indikator-indikator yang sudah tersinkronisasi dengan kebijakan Pusat dan Daerah yang tersusun ke dalam RPJMD dan diturunkan ke dalam Indikator Kinerja Utama dan Renstra Perangkat Daerah.

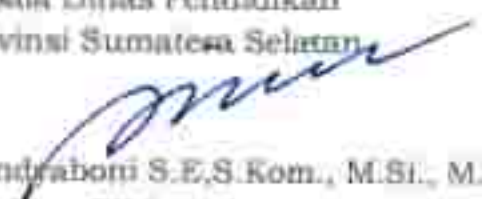
Kinerja pemerintah Provinsi Sumatera Selatan di bidang pendidikan akan terlihat pada pencapaian indikator yang dinilai dari aspek efektivitas, efisiensi dan akuntabel, artinya program strategis yang telah disusun akan efektif dalam mengatasi permasalahan pendidikan sekaligus mengembangkan potensi-potensi yang ada.

Prinsip efisiensi terkait dengan penggunaan anggaran yang tepat dalam membangun pendidikan, sedangkan prinsip akuntabel bermakna bahwa

program dan kegiatan yang telah disusun dalam rencana strategis ini dapat di pertanggung jawabkan secara administrasi, hukum dan moralitas.

Prinsip efisiensi terkait dengan penggunaan anggaran yang tepat dalam membangun pendidikan, sedangkan prinsip akuntabel bermakna bahwa program dan kegiatan yang telah disusun dalam rencana strategis ini dapat di pertanggung jawabkan secara administrasi, hukum dan moralitas.

Palembang,
Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi Sumatera Selatan



Mondrahoti S.E.S.Kom., M.Si., M.Pd
Pembina TK.I, IV/b
NIP. 1979081220090920001